

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN  
SENI DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN  
PENGRAJIN KERAWANG GAYO  
(Studi Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah)**



**Disusun Oleh:**

**SAMSUL BAHRI  
NIM. 170604080**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023M / 1445H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Samsul Bahri

NIM : 170604080

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 11 Agustus 2023

Yang Menyatakan,

Samsul Bahri



# PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

## SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Ilmu ekonomi  
Dengan Judul

### **PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN SENI DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN KERAWANG GAYO (Studi Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)**

Disusun Oleh:

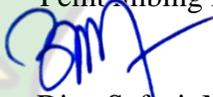
Samsul Bahri  
NIM. 170604080

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi  
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

  
A. Rahmad Adi, SE.MSi  
NIP. 2025027902

Pembimbing II

  
Winny Dian Safitri, M.Si  
NIP.1990052022032001

Mengetahui,  
Ketua Prodi,

  
Cut Dian Fitri, SE.M.Si, AK, CA  
NIP. 198307092014032002

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Samsul Bahri  
NIM. 170604080

Dengan Judul:

### **PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN SENI DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN KERAWANG GAYO (Studi Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah)**

Telah Disidangkan oleh Program Studi Strata Satu (1) Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan  
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi untuk  
Menyelesaikan Program Studi S1 dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 27 Juli 2023 M  
Muharram 1445 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

  
A. Rahmad Adi, SE.MSi  
NIP. 2025027902

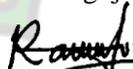
Sekretaris II

  
Winny Dian Salitri, M.Si  
NIP. 1990052022032001

Penguji I

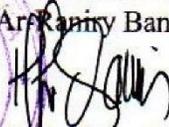
  
Yulindawati, S.E., M.M  
NIP. 197907132014112002

Penguji II

  
Rachmi Meutia, M. Sc  
NIP. 198803192019032013

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Hafas Furqani, M.Ec.  
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:[www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email:[library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Samsul Bahri

NIM : 170604080

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi

E-mail : 170604080@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

yang berjudul :

**PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN SENI DAN JAM  
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN KERAWANG GAYO  
(STUDI KECAMATAN BEBESAN KABUPATEN ACE TENGAH)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara fulltext untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 Agustus 2023

Mengetahui

Penulis

Samsul Bahri  
NIM. 170604080

Pembimbing I

A. Rahmad Adi, SE.MSi  
NIP. 2025027902

Pembimbing II

Winny Dian Safitri, M.Si  
NIP. 1990052022032001

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Kerja, Pengetahuan Seni dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Kerawang Gayo (Studi Kecamatan Bebesen Kabupaten Ace Tengah)”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi ini disusun dengan maksud tidak lain hanyalah untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya atas bantuan dan semangat yang telah diberikan, secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Cut Dian Fitri, SE.M.Si, AK, CA dan Ana Fitria, M.Si. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar- Raniry Banda Aceh.

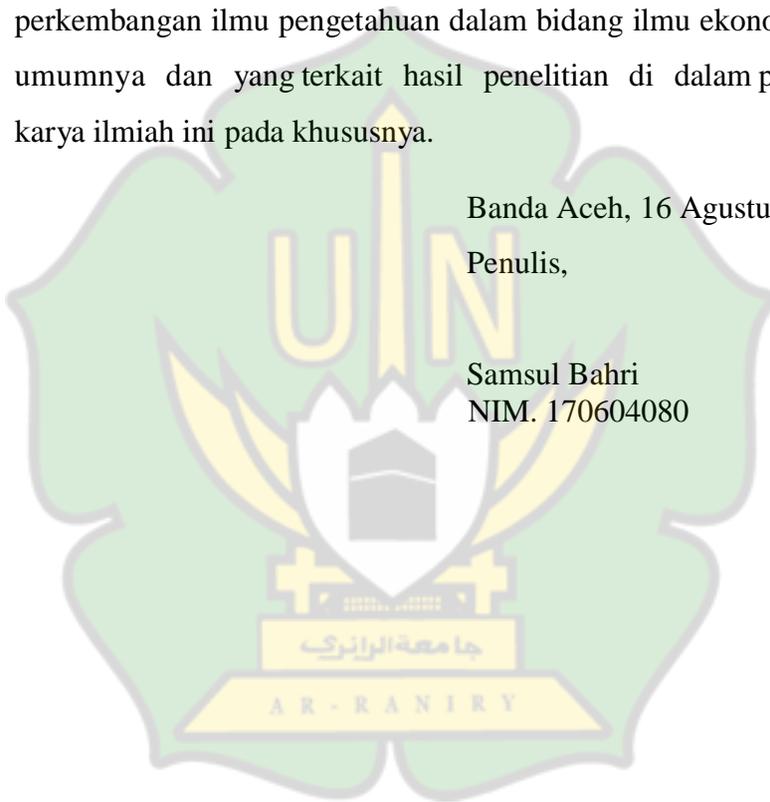
3. Hafiizh Maulana, S.P. S.HI, M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. A. Rahmad Adi, SE, MSi dan Winny Dian Safitri, MSi selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Marwiyati, SE. M.M. Selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehta dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kedua orang tua tercinta. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tidak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir.
8. Bapak/Ibu yang menjadi responden penelitian, atas kerjasama dan waktu lauang dalam urusan pelaksanaan penelitian ini.
9. Kepada teman-teman seangkatan yang telah memberikan motivasi dan selalu setia dalam melewati hari-hari selama perkuliahan di kampus ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan kerjasama yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran atau ide yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi pada umumnya dan yang terkait hasil penelitian di dalam penulisan karya ilmiah ini pada khususnya.

Banda Aceh, 16 Agustus 2023

Penulis,

Samsul Bahri  
NIM. 170604080



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor:  
158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*  
 رَمَى : *ramā*  
 قِيلَ : *qīla*  
 يَقُولُ : *yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

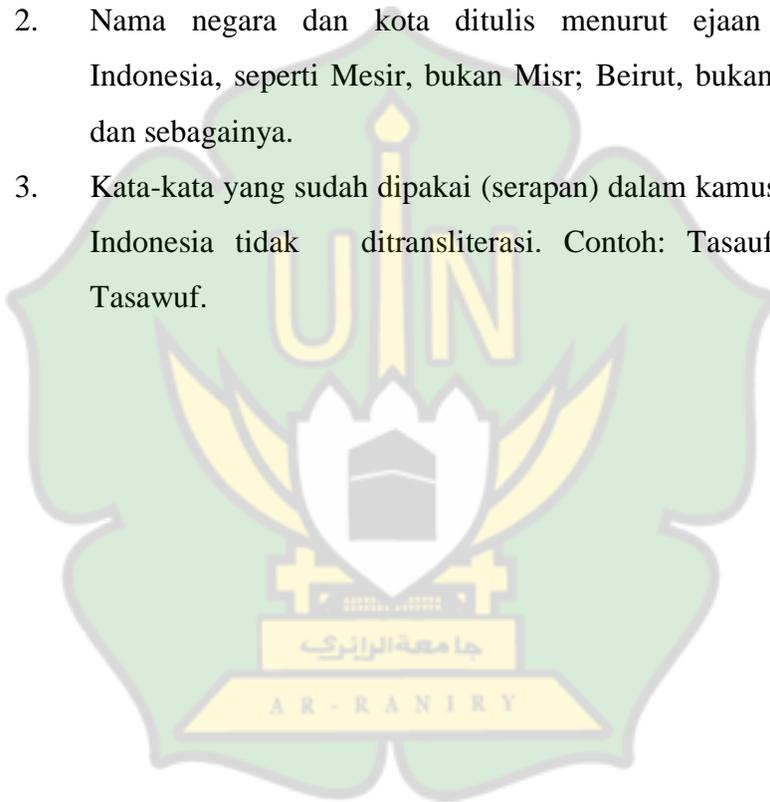
- Ta marbutah (ة) hidup  
 Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ة) mati  
 Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul Munawwarah*  
 طَلْحَةَ : *Talḥah*

***Catatan Modifikasi:***

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudin Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



## ABSTRAK

Nama : Samsul Bahri  
NIM : 170604080  
Fakultas/Program studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Illmu Ekonomi  
Judul Skripsi : pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo (studi kecamatan bebesen kabupaten ace tengah)  
Pembimbing I : A Rahmad Adi SE,M.Si  
Pembimbing II : Winny Dian Safitri M.Si

Pengalaman kerja merupakan suatu acuan karyawan dapat efektif dalam mengambil resiko, dan berkomunikasi dengan baik. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni, jam kerja terhadap pendapatan pengrajin Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 115 dan sampel penelitian sebanyak 89 responden yang diperoleh menggunakan *Raosoft Sample Size Calculator*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pengrajin Kerawang Gayo. Pengetahuan Seni berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang Gayo dan Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang Gayo. Hasil uji simultan variabel Pengalaman Kerja, Pengetahuan Seni dan Jam Kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin Kerawang Gayo.

**Kata kunci : *Pengalaman Kerja, Pegetahuan Seni, Jam Kerja dan Pendapatan.***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1. Pendapat.....	9
2.2. Jam Kerja .....	14
2.3. Pengetahuan Seni .....	21
2.4. Pengalaman Kerja .....	34
2.5. Keterkaitan Antar Variabel .....	39
2.6. Kajian Terdahulu .....	43
2.7. Kerangka Pemikiran.....	47
2.8. Hipotesis Penelitian .....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>

3.1. Jenis Penelitian .....	49
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	49
3.3. Populasi dan Sampel.....	50
3.4. Data Penelitian.....	51
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.6. Skala Pengukuran .....	52
3.7. Operasional Variabel .....	53
3.8. Metode Analisis Data.....	54
3.9. Pengujian Asumsi Klasik .....	55
3.10. Analisis Regresi.....	57
3.11. Uji Koefisien.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	60
4.2. Analisis Gambaran Responden Penelitian.....	61
4.3. Uji Instrumen Penelitian .....	64
4.4. Uji Reliabilitas .....	66
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.6. Pengujian Hipotesis .....	72
4.7. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>30</b>
5.1. Kesimpulan .....	30
5.2. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	43
Tabel 3.1 Skala Likert .....	53
Tabel 3.2 Operasional Variabel.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Penelitian.....	64
Tabel 4. 3 Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas .....	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas .....	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Glejser .....	70
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (t).....	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji f (Simultan).....	74
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	47
Gambar 3.1 Raosoft sample size calculator.....	51
Gambar 4.1 Jenis Kelamin.....	61
Gambar 4.2 Usia Responden .....	62
Gambar 4.3 Pendidikan Responden .....	62
Gambar 4.4 Jumlah Pendapatan.....	62
Gambar 4.5 PP-Plot .....	68
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatteplot .....	70
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatteplot .....	62
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatteplot .....	62
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatteplot .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identitas Responden .....	86
Lampiran 2 Tanggapan responden .....	87
Lampiran 3 Jawaban Responden .....	92
Lampiran 4 Dokumentasi .....	106
Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	110
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	114
Lampiran 7 Hasil Uji Hipotesis .....	116
Lampiran 8 Titik Persentase Distribusi F dan T .....	117
Lampiran 9 Riwayat Hidup .....	121



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di berbagai negara termasuk di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. Dengan demikian, konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Peranan UMKM terutama sejak krisis moneter dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja (Evi wati emilia, 2011 ).

Pendapatan adalah jumlah hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam bekerja atau menjalankan usaha per minggu, per bulan, maupun per tahun. Pendapatan atau juga disebut dengan penerimaan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha. Besar kecilnya penerimaan yang didapat dari penjualan produk dapat sangat menentukan besar kecilnya laba usaha. Menurut Sukirno, pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Setiap usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang, baik dalam skala kecil, menengah ataupun skala besar seperti yang dilakukan oleh pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah tentu tidak bisa dilepaskan dari keuntungan

yang ingin dicapai. Keuntungan dari sebuah usaha ekonomi tersebut, selalu berhubungan pula dengan upaya memperoleh tingkat pendapatan sebesar-besarnya.

Menurut Widodo dalam (Firdaus, 2019) faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang usaha tersebut ialah modal usaha, tingkat pendidikan yang mengakibatkan bertambahnya pengetahuan, lama usaha, pengalaman dan jam kerja yang digunakan untuk menjalankan usahanya. Pendapatan yang diperoleh oleh kalangan pengrajin Karawang Gayo ini tentunya berbeda-beda satu sama lain. Hal ini disebabkan karena pendapatan itu sendiri sangat ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman, pengetahuan dan jam kerja yang dimanfaatkan oleh masing-masing pengrajin kerawang Gayo tersebut.

Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Pengalaman kerja pengrajin kerawang gayo sudah sangat mumpuni karena banyak pekerja yang awalnya bekerja di sebuah toko sekarang sudah memiliki toko sendiri atau sudah memiliki pekerja yang mana ini membuat pengalaman kerja pengrajin akan lebih matang untuk dilimpahkan kepada pekerja agar dapat meningkatkan pendapatan yang baik.

Kerawang Gayo merupakan sebutan terhadap motif-motif ukir pada Suku Gayo Provinsi Aceh. Motif yang terdapat pada kayu bangunan rumah, bahan anyaman, gerabah, logam dan kain. Dalam perkembangannya yang panjang, motif kerawang diukir juga pada gading, kayu dan disulam pada kain sebagai pelengkap rumah adat Suku Gayo. Secara harfiah, kata kerawang berasal dari dua kata yaitu “*iker*” yang berarti dasar buah pikiran, dan “*rawang*” yang berarti ramalan. Jadi Kerawang dapat diartikan ramalan sebuah pikiran pemagar adat. Penambahan kata Gayo merupakan bentuk identitas dari Suku Gayo yang bermukim di Tanah Gayo. Menurut kepercayaan masyarakat Gayo, kerawang memiliki cerita perkembangan yang amat panjang. Masyarakat Suku Gayo meyakini bahwa kerawang sudah ada sejak nenek moyang Suku Gayo bermukim didaerah tanah Gayo. Nenek moyang Suku Gayo adalah manusia-manusia yang berada didataran tinggi atau pegunungan, hal ini yang sampai sekarang dari masyarakat setempat maupun masyarakat Aceh secara umum menyebutnya dataran Tinggi Gayo.

Pengetahuan terhadap seni suatu ungkapan perasaan manusia yang memiliki unsur keindahan di dalamnya dan ciptaan melalui suatu media yang sifatnya nyata, baik itu dalam bentuk nada, rupa, gerak, dan syair, serta dapat dirasakan oleh panca indera manusia.

Motif kerawang Gayo Aceh Tengah memiliki perbedaan dengan Gayo Lues. Upuh kerawang adalah dari kumpulan motif kerawang Gayo Lues yang dibuat dari kain dasar berwarna hitam (*Rujeni Payung Tepi*) yang banyak menggunakan motif rinu,

rempelis, dan bungeni tuis. Upuh ulen-ulen merupakan motif kerawang gayo yang ada di Aceh Tengah yang memiliki perpaduan warna yang cerah dan seimbang. Saat ini ada tujuh ekspresi budaya tradisional dan pengetahuan tradisional di Aceh yang sudah terdaftar sebagai hak paten kekayaan intelektual komunal (KIK) dan salahsatunya termasuk motif kerawang Gayo Blangkejeren, selain itu perkembangan motif kerawang Gayo terus mengikuti zaman yang lahir dari tangan-tangan pengrajin dan setiap saat terus meningkat.

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Penerapan jam kerja pada pengrajin kerawang Gayo yaitu 11 jam dalam satu hari dan 77 jam perminggu penerapan ini diatur oleh pemilik toko pengrajin kerawang gayo yang sudah disepakati bersama dengan pekerja. Faktor penetapan jam kerja ini sangat mempengaruhi pendapatan karena banyaknya persaingan ekonomi dikecamatan Bebesen.

Pengrajin merupakan orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan pembuatan barang kerajinan tertentu. Barang-barang tersebut pada umumnya tidak dibuat dengan mesin, tetapi dengan tangan. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat barang-barang kerajinan atau orang yang mempunyai keterampilan berkaitan dengan pembuatan barang kerajinan tertentu.

Jumlah pengrajin kerawang Gayo pada kecamatan Bebesen mencapai 115 pengrajin, yang mana 89 pengrajin berada di toko dan

26 pengrajin rumahan. Aktifitas dari pengrajin rumahan dan toko memiliki perbedaan yang mana pengrajin rumahan melakukan kerajinan jika ada pesanan contohnya penempahan baju persatuan pernikahan dan pengrajin toko banyak membuat tas, gelang, syal, dll.

Hasil penelitian (Herawan, 2014) bahwa, “pada industri kecil dan kerajinan menemukan rata-rata jam kerja pengusaha atau pengrajin adalah 8 jam perhari untuk pekerja penuh dan 4 jam perhari untuk pekerja tidak penuh”.

Hasil penelitian Jafar dan Tjiptoroso dalam (Firdausa, 2012) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bertambahnya omset penjualan. Faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan adalah pengalaman kerja.

Menurut (Pasaribu, 2007) mengemukakan, “bahwa terdapat suatu hubungan yang positif antara masa kerja dan produktivitas pendapatan pada pekerjaan”. (Bakce, 2008) menjelaskan bahwa dalam melakukan sebuah pekerjaan Pengalaman kerja sangat menentukan dalam melakukan suatu pekerjaan. Dengan adanya kerajinan Kerawang Gayo diharapkan mampu mempengaruhi perkembangan usaha dan pendapatan untuk dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan hidup para pengrajin Kerawang Gayo di Kecamatan Bebesen. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

Pengalaman Kerja, Pengetahuan Seni dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah?
2. Apakah pengetahuan seni berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah?
3. Apakah jam bekerja berpengaruh terhadap pendapatan pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.
4. Apakah pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditarik yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan seni terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.
3. Apakah jam bekerja berpengaruh terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.
4. Apakah pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pada umumnya, dan khususnya tentang kajian pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh

Tengah, baik kalangan masyarakat maupun di kalangan mahasiswi FEBI UIN Ar-Raniry.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi pihak pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan, kajian ini menjadi masukan agar terus meningkatkan pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja dalam meningkatkan pendapatan.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya, terkait tingkat pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.
3. Bagi penulis, karya ini dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan pengetahuan terutama tentang pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pelaku pengrajin Karawang Gayo di Kecamatan Bebesan Kabupaten Aceh Tengah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam bekerja atau menjalankan usaha per minggu, per bulan, maupun per tahun. Tujuan utama seseorang bekerja atau menjalankan usaha adalah untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan adalah jumlah hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam bekerja atau menjalankan usaha per minggu, per bulan, maupun pertahun. Menurut (Sukirno, 2002) pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu digunakan untuk kebutuhan hidup serta kelangsungan usaha yang dijalankannya dimana pendapatan diterima dapat digunakan untuk pembayaran.

Berikut adalah rumus pendapatan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Total Revenue (penerimaan total)

P = Price (harga barang)

Q = Quantity (jumlah Barang).

2.1.1.1. Macam-Macam Pendapatan Pendapatan menurut jenisnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Gaji dan upah, merupakan balas jasa atas pekerjaan yang telah dilakukan seseorang untuk orang lain yang biasanya diberikan dalam satu hari, minggu, atau bulan.
- b. Pendapatan dari hasil usaha sendiri atau usaha keluarga, yaitu jumlah uang yang diterima dari hasil penjualan barang atau jasa yang dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan.
- c. Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang didapat tanpa perlu mencurahkan tenaga kerja seperti hasil yang diperoleh dari penyewaan aset, bunga dari hasil investasi, pendapatan pensiun.

Pendapatan atau juga disebut dengan penerimaan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh para pelaku usaha. Besar kecilnya penerimaan yang didapat dalam dari penjualan produk akan sangat menentukan besar kecilnya laba usaha. Penerimaan merupakan akumulasi hasil penjualan sejumlah produk dikalikan dengan harga yang ditetapkan. Penerimaan yang didapatkan oleh pelaku usaha menurut jumlahnya terdiri dari

penerimaan total (*Total Revenue, TR*), penerimaan tambahan (*Marginal Revenue, MR*), dan penerimaan rata-rata (*Average Revenue, AR*) yang memiliki arti:

- a. Penerimaan diperoleh dari hasil penjumlahan keseluruhan barang yang terjual (*Quantity, Q*) pada tingkat harga tertentu (*Price, P*).
- b. Pendapatan tambahan adalah tambahan pendapatan yang diperoleh oleh pelaku usaha sebagai akibat dari bertambahnya 1 unit barang yang terjual.
- c. Pendapatan rata-rata adalah rata-rata penerimaan yang diperoleh pelaku usaha dari per satuan produk yang dijual atau dihasilkan, yang diperoleh dengan jalan membagi hasil penerimaan total (*TR*) dengan keseluruhan produk yang terjual (*Q*).

Pendapatan pedagang dalam penelitian ini adalah penerimaan total atau disebut juga dengan *Total Revenue* dimana pendapatan yang diperoleh adalah total penjumlahan dari kuantitas barang yang terjual pada tingkat harga tertentu.

2.1.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut *sammuelsson* dan *nordhaus*, beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Lama Usaha Lamanya seseorang dalam menggeluti suatu bidang atau usaha akan menambah tingkat pengalaman, kemampuan dan keahliannya. Kemampuan seseorang sangatlah beragam baik dari segi fisik (seperti kekuatan, tinggi badan), mental (seperti kecerdasan dan daya tangkap), serta watak dapat menentukan sejauh mana produktifitas seseorang karenanya menentukan seberapa banyak pendapatan yang diterima. Sedangkan keahlian atau ketrampilan yang dinilai dalam pasar sangatlah beragam. Pasar cenderung memberi imbalan besar kepada mereka yang mau mengambil risiko memiliki sifat kerja keras yang cenderung sulit untuk diukur.
- b. Intensitas/ Jam Kerja Intensitas kerja seseorang tentunya juga sangat beragam. Seorang pecandu kerja akan senantiasa menghabiskan waktunya untuk menggeluti pekerjaan yang ia miliki bahkan meminimalkan waktu istirahatnya dan menunda masa pensiun. Dan sebaliknya, seorang yang bukan pecandu kerja akan bekerja sesuai dengan kemampuannya untuk mencukupi kebutuhan hidup tanpa mengorbankan jam istirahat dan masa pensiunnya.
- c. Perbedaan jenis pekerjaan (*okupasi*) Beberapa profesi membutuhkan keahlian dan risiko yang tinggi akan

memperoleh balas jasa yang lebih besar dibandingkan dengan profesi yang membutuhkan profesionalitas yang rendah.

- d. Perbedaan pendidikan modal manusia (*human capital*) yaitu investasi waktu dan uang dalam memperbaiki kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan. Investasi untuk meningkatkan keahlian seseorang memberi manfaat kepada masyarakat maupun individu. Pendidikan secara nyata menghasilkan balas jasa (pendapatan) yang setimpal.
- e. Serta faktor lain. Di samping kemampuan, jenis pekerjaan, dan pendidikan, terdapat faktor lain yang menyebabkan perbedaan pendapatan yaitu diskriminasi. Diskriminasi dan pencualian dari beberapa jenis profesi memainkan peranan penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan yang diperoleh wanita dan kelompok minoritas lainnya.

2.1.3. Indikator-indikator pendapatan menurut (Bramastuti, 2009) meliputi:

- a. Penghasilan yang diterima perbulan
- b. Pekerjaan
- c. Beban keluarga yang ditanggung

Biasanya, sektor informal memiliki intensitas kerja atau jam operasional yang variatif. Dalam penelitian ini, yang dimaksud jam kerja adalah waktu yang dicurahkan oleh pedagang dalam menjalankan usahanya sebagai pedagang Kerawang gayo kecamatan bebesen mulai dari buka hingga usaha tersebut tutup, yang diukur dengan satuan jam/hari.

## **2.2. Jam Kerja**

Jam Kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan/atau malam hari. Jam Kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem, yaitu:

- a. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
- b. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu. Pada kedua sistem jam kerja tersebut juga diberikan batasan jam kerja yaitu 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu. Apabila melebihi dari ketentuan waktu kerja tersebut, maka waktu kerja biasa dianggap masuk sebagai waktu kerja lembur sehingga pekerja/buruh berhak atas upah lembur.

Dalam Pasal 85 ayat 1, UU No.13/2003 Tentang Ketenagakerjaan, menyatakan beberapa aturan yaitu:

- a. Pekerja/buruh tidak wajib bekerja pada hari-hari libur resmi.
- b. Pengusaha dapat mempekerjakan pekerja/buruh untuk bekerja pada hari-hari libur resmi apabila jenis dan sifat pekerjaan tersebut harus dilaksanakan atau dijalankan secara terus menerus atau pada keadaan lain berdasarkan kesepakatan antarapekerja/buruh dengan pengusaha.
- c. Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh yang melakukan pekerjaan pada hari libur resmi wajib membayar upah kerja lembur.
- d. Ketentuan mengenai jenis dan sifat pekerjaan diatur dengan Keputusan Menteri. Waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 jam sehari untuk 6 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau 8 jam sehari untuk 8 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan Pemerintah (Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004). Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam/hari dan 14 jam dalam 1 minggu diluar istirahat mingguan atau hari libur resmi.

Ketentuan kerja lembur dalam (Pasal 6 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004) menjelaskan bahwa:

- a. Untuk melakukan kerja lembur harus ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari buruh yang bersangkutan.
- b. Perintah tertulis dan persetujuan tertulis dibuat dalam bentuk daftar pekerja/buruh yang bersedia bekerja lembur yang ditandatangani oleh pekerja/buruh yang bersangkutan dan pengusaha. Perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh selama waktu kerja lembur berkewajiban (Pasal 7 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004):
  1. Membayar upah kerja lembur.
  2. Memberi kesempatan untuk istirahat secukupnya.
  3. Memberikan makanan dan minuman sekurang-kurangnya 1.400 kalori apabila kerja lembur dilakukan selama 3 jam atau lebih.

Dengan demikian, waktu yang tersedia akan terdiri dari waktu kerja (jumlah barang) dan waktu luang. Jumlah waktu kerja dalam sehari adalah 16 jam dikurangi dengan waktu luang. Keputusan individu untuk menambah atau mengurangi waktu luang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat upah, pendapatan tidak didapat dari aktivitas bekerja, dan faktor lainnya seperti selera atau karakteristik (Ehrenberg, 2000)

### **2.2.1. Waktu Lembur**

Pasal 78 ayat 1, UU No.13/2003 mewajibkan pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana

dimaksud dalam Pasal 77 ayat 2 harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Ada persetujuan pekerja/buruh yang bersangkutan
2. Waktu kerja lembur hanya dapat dilakukan paling banyak 3 jam dalam 1 hari dan 14 jam dalam 1 minggu.

Pengusaha yang memperkerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud diatas wajib membayar upah lembur. Ketentuan waktu kerja lembur sebagaimana dimaksud di atas tidak berlaku bagi sektor usaha.

### **2.2.2. Waktu Istirahat**

Dalam Pasal 79 ayat 1 dan 2, UU No.13/2003 pengusaha wajib memberikan waktu istirahat dan cuti kepada pekerja atau buruh, meliputi: 16 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 77 Ayat 2. 17 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 78.

1. Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja
2. Istirahat mingguan 1 hari untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu atau 2 hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 minggu;
3. Cuti tahunan, sekurang - kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus;

4. Istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 tahun.

### **2.2.3. Indikator Jam Kerja**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ike Wahyu Nurfiiana terdapat tiga indikator jam kerja, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu kerja

Pengaturan waktu yang diperlukan untuk menjamin keselamatan dan kesehatan ketika melakukan pekerjaan, waktu istirahat yang cukup antara pergantian waktu kerja dan keseimbangan tanggung jawab pekerja untuk keluarga dan pekerjaan.

2. Lama kerja

Lama kerja merupakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaannya dalam beberapa jam selama satu hari.

3. Hari kerja selama satu minggu

Hari kerja yang digunakan pedagang pasar yaitu setiap hari selama satu minggu, mereka tetap akan bekerja selama mereka tidak menginginkan untuk libur, dan mereka akan

berlibur di hari tertentu dengan alasan tertentu.

Shift Kerja (pembagian waktu kerja) Sedangkan menurut (Bohle, 1998), kerja sistem shift memberikan dampak terhadap karyawan yang dapat mempengaruhi:

1. Kualitas hidup Shift kerja memiliki dampak terhadap kualitas kehidupan dari individu atau karyawan yang bekerja dengan sistem shift. Hal ini tersebut berkaitan dengan masalah kesehatan, kebiasaan makan, kebiasaan tidur (circadian rhythms), stress, dan juga hubungan interpersonal dalam kehidupan sosial individu.
2. Kinerja dampak shift kerja pada karyawan terlihat dari kinerja mereka selama melakukan pekerjaan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana tingkat absensi karyawan.
3. Kelelahan pada umumnya karyawan yang bekerja dengan sistem shift lebih sering mengeluh mengenai kelelahan dalam bekerja. Hal tersebut merupakan pemicu utama yang dapat menyebabkan karyawan stress dalam bekerja.

Menurut (Mulyadi, 2001), pembagian amplop dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan. Untuk mendistribusikan gaji dan upah, pertama dilakukan penyusunan daftar gaji. Daftar gaji dan daftar upah yang berfungsi sebagai jurnal gaji dan upah disusun dengan tiga metode yang terdiri dari:

1. Metode tangan (*pen and ink*) Langkah-langkah untuk menyusun daftar gaji dan upah dapat dipisahkan menjadi dua bagian yaitu:
  - a. Langkah persiapan. Bagian gaji dan upah menerima catatan waktu hadir dan waktu kerja. Kemudian catatan waktu hadir digunakan sebagai dasar untuk menyusun daftar gaji dan upah.
  - b. Langkah penyusunan bagian gaji dan upah mencatat identitas karyawan, jam kerja (biasa dan lembur) dalam daftar gaji dan Catatan waktu hadir. Kemudian mencatat tarif gaji atau upah dari daftar tarif dan mengalikannya dengan lama kerja.
  - c. Posting langsung (*direct posting*) dengan mesin atau payroll board Proses perhitungan daftar gaji dan upah dengan menggunakan mesin penghitung khusus. Penyusunan daftar gaji dengan cara tangan berakibat adanya penulisan yang sama berulang. Misalnya nama karyawan, nomor kartu hadir. Untuk menghindari cara yang berulang maka digunakan dengan metode mesin atau payroll board.
  - d. Metode tanpa buku pembantu (*ledgerless*) Dengan cara ini data gaji dan upah langsung dapat dicatat kedalam cek gaji dan laporan gaji karyawan. Sedangkan formulir-formulir lain diletakkan di bawah cek gaji, diberi karbon, sehingga data dalam cek gaji akan tembus ke formulir lainnya. Agar tembusan yang dibuat itu sesuai dengan yang diinginkan maka bentuk formulir-formulirnya dibuat sedemikian rupa

sehingga sekali menulis dapat diperoleh beberapa formulir (Baridwan, 2001).

Hubungan Jam kerja dan pendapatan seseorang *workaholic* dan orang yang merasa kebutuhan hidupnya belum tercukupi akan lebih bersemangat menjalankan usahanya dengan menambah jam operasional atau bahkan merelakan waktu istirahatnya agar mendapat hasil yang lebih. 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 79 24 Berbeda dengan orang yang bukan *workaholic* bekerja sekedar untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Penerapan jam kerja pada pengrajin kerawang Gayo yaitu 11 jam dalam satu hari dan 77 jam perminggu penerapan ini diatur oleh pemilik toko pengrajin kerawang gayo yang sudah disepakati bersama dengan pekerja. Faktor penetapan jam kerja ini sangat mempengaruhi pendapatan karena banyaknya persaingan ekonomi dikecamatan Bebesen.

Dengan demikian perbedaan tingkat pendapatan tergantung dengan seberapa lama seseorang bekerja atau menjalankan usaha. Dalam sektor informal, ketentuan waktu kerja umumnya lebih fleksibel dari waktu kerja yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tersebut.

### **2.3. Pengetahuan Seni**

Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor

dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya.

Seni merupakan segala sesuatu yang diciptakan manusia mengandung unsur keindahan dan mampu membangkitkan perasaan orang lain. (Pamadhi, 2009). Seni berasal dari sani dalam bahasa Sangsekerta berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur. Seni disebut cilpa berarti berwarna (kata sifat) atau pewarna (kata benda), kemudian berkembang menjadi cilpacastra berarti segala macam kekriaan (hasil keterampilan tangan) artistik. Dalam perkembangan selanjutnya dari asal kata seni muncul berbagai pengertian seni, yaitu:

- a. Seni sebagai karya seni
- b. Seni sebagai kemahiran
- c. Seni sebagai kegiatan manusia.

Istilah seni berasal dari bahasa sansekerta yaitu sani yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur, seni adalah sesuatu yang menghasilkan keindahan dan kesenangan dengan melalui ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Menurut ki hajar seni adalah “segala perubahan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia”. Dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya aktivitas berkesenian selalu dialami manusia.

Pengetahuan menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah segala sesuatu yang diketahui, kepandaian. Pandangan yang beragam, pengetahuan dapat dilihat dari berbagai perspektif yaitu:

a. Sebuah kondisi pikiran;

Pengetahuan telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui (*astate or fact of knowing*) Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan.

b. Sebuah objek;

Pengetahuan juga sering dipandang sebagai objek pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuann merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi disimpan dalam catatan-catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.

c. Sebuah proses

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan berdasarkan pengetahuan tersebut.

d. Sebuah kondisi dalam mendapatkan pengetahuan;

Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.

e. Sebuah kemampuan.

Pengetahuan dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa datang. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya pendidikan. Pendidikan sangat erat hubungannya dengan pengetahuan. Diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka pengetahuan juga semakin luas, tetapi bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah memiliki pengetahuan yang rendah pula. Pengetahuan tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan tetapi juga faktor lain seperti pengalaman, usia, dan lain-lain.

**2.3.1.** Pengetahuan dipengaruhi faktor internal dan eksternal, meliputi sebagai berikut:

1. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar dapat berkembang dan dapat menuju arah cita-cita tertentu dan mencapai kehidupan yang selamat dan penuh kebahagiaan.
2. Pekerjaan adalah salah satu cara untuk mencari nafkah, kegiatan ini berulang, dan memiliki kemungkinan. Kegiatan yang berulang terus-menerus dalam pekerjaan

dapat menimbulkan kebosanan.

3. Usia adalah umur manusia saat dilahirkan sampai ulang tahunnya tiba. Menurut Huclok mengatakan semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan berkerja.
4. Faktor Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan dapat mempengaruhi perkembangan, serta perilaku seseorang atau kelompok.
5. Sosial budaya yang ada di sekitar manusia dapat mempengaruhi sikap manusia dalam menerima informasi.

#### 6. Tingkatan Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan seseorang dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan dikatakan baik jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuisioner dengan benar sebesar  $\geq 75\%$  dari seluruh pernyataan dalam kuisioner.
- b. Tingkat pengetahuan dikatakan cukup jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuisioner dengan benar sebesar 56 - 74% dari seluruh pernyataan dalam kuisioner.
- c. Tingkat pengetahuan dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuisioner dengan benar sebesar  $< 55\%$  dari seluruh pernyataan dalam kuisioner.

### 2.3.2. Indikator Pengetahuan

Menurut (Spencer, 1993), cluster pengetahuan meliputi kompetensi *analytical thinking* (AT), *conceptual thinking* (CT) dan *technical/professional/managerial expertise* (EXP).

- a. *Analytical thinking* (AT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah dengan menguraikannya menjadi bagian – bagian kecil agar dapat melihat adanya hubungan sederhana untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat. Sehingga mampu menganalisa masalah – masalah yang kompleks.
- b. *Conceptual thinking* (CT) merupakan kemampuan memahami situasi masalah secara konsep dengan menggunakan aturan – aturan dasar logika. Menggabungkan ide – ide dan informasi untuk membuat gambaran yang lebih besar sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul baik berupa isu mendatang atau suatu kunci masalah yang kompleks.
- c. *Expertise* (EXP) merupakan pengetahuan terkait pekerjaan (seperti kemampuan dalam melakukan pekerjaan secara professional, teknikal dan manajerial) dan juga pengetahuan dalam motivasi untuk dapat memanfaatkan, memperluas, dan mendistribusikan pengetahuan tentang pekerjaan tersebut terhadap orang lain.

Cara memperoleh pengetahuan menurut Notoadmojo adalah sebagai berikut:

a. Cara kuno atau non modern

Cara kuno atau tradisional dipakai untuk memperoleh kebenaran pengerahuan, sebelum di temukannya etode ilmiah, atau metode penemuanpengetahuan pada priode ini meliputi :

b. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak bisadicoba kemungkinan yang lain.

c. Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah ada dalam masalah yang terjadi di masa lalu. Pengalaman tidak hanya datang dari pengalaman pribadi juga dapat berasal dari pengalaman orang lain.

d. Melalui jalan fikiran

Untuk memperoleh pengetahuan serta kebenarannya manusia harus menggunakan jalan fikirannya serta penalarannya, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun- temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan-kebiasaanini diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak.

e. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian, yaitu :

1) Metode induktif

Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan satu, di klasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

2) Metode deduktif

Metode yang menerapkan hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dengan bagian yang khusus. Menurut (Notoatmodjo, 2010) secara garis besar dalam pengetahuan memiliki 6 tingkatan, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu hanya diartikan sebagai recall (memanggil) memori yang sebelumnya telah tersimpan setelah pengamatan terhadap objek tertentu. Tahu adalah tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang digunakan untuk mengukur tingkatan ini seperti menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami disini tidak hanya sekedar tahu, tetapi mampu menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui. Seperti mampu menyimpulkan, memberikan contoh.

c. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi atau pengetahuan yang dimiliki pada kondisi nyata tertentu yang sesuai.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis ialah kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen - komponen, tetapi masih satu struktur organisasi dan saling berhubungan satu sama lain.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis dapat diartikan sebagai kemampuan menyusun formulasi yang baru dari formulasi yang telah ada. Seperti dapat menyusun, meringkas materi yang sudah dibaca dengan kata-kata yang ada atau kata-kata sendiri.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan justifikasi atau melakukan penilaian terhadap suatu objek yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun memperoleh pengetahuan sebagai berikut:

a. Cara kuno atau non modern

Cara kuno atau tradisional dipakai untuk memperoleh kebenaran pengerahuan, sebelum di temukannya etode ilmiah, atau metode penemuan pengetahuan pada priode ini meliputi:

1) Cara coba salah (*Trial and Erorr*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan

tersebut tidak bisadicoba kemungkinan yang lain.

2) Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah ada dalam memecahkan masalah yang pernah terjadi di masa lalu. Pengalaman ini tidak hanya datang dari pengalaman pribadi juga dapat berasal dari pengalaman orang lain.

3) Melalui jalan fikiran

Untuk memperoleh pengetahuan serta kebenarannya manusia harus menggunakan jalan fikirannya serta penalarannya, banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan-kebiasaan ini diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak.

b. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan alamiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian, yaitu :

1) Metode induktif

Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap

gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan satu, di klasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

2) Metode deduktif

Metode yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dengan bagian yang khusus.

### 2.3.3. Fungsi dan Tujuan Seni

Dalam perkembangan ditengah pesatnya kemajuan di berbagai aspek kehidupan, keindahan tidak lagi menjadi tujuan yang paling penting dalam berkesenian. Jenis nilai yang melekat pada seni mencakup:

- a. Nilai Keindahan
- b. Nilai Pengetahuan,
- c. Nilai Kehidupan.

Fungsi seni serta tujuannya bisa dibagi menjadi 5 fungsi adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi Religi/Keagamaan

Karya seni sebagai pesan religi atau keagamaan. Contoh: kaligrafi, busana muslim/muslimah, dan lagu-lagu rohani. Seni juga sering digunakan untuk sebuah upacara kelahiran, kematian, pernikahan dsb. Contohnya: gamelan dalam upacara Ngaben di Bali (gamelan luwang, angklung dan gambang).

b. Fungsi Pendidikan

Seni sebagai media pendidikan dapat dilihat dalam musik, misalkan Ansambel karena didalamnya terdapat kerjasama, atau Angklung dan gamelan pun ada nilai pendidikannya karena kesenian tersebut terdapat nilai sosial, kerjasama dan disiplin. Karya seni yang sering digunakan untuk pelajaran/pendidikan seperti: gambar ilustrasi buku pelajaran, film ilmiah/dokumenter, poster, lagu anak-anak, alat peraga IPA, dsb.

c. Fungsi Komunikasi

Seni dapat digunakan sebagai alat komunikasi seperti, kritik sosial, gagasan, kebijakan dan memperkenalkan produk kepada masyarakat. Bisa dilihat dalam pagelaran wayang kulit, wayang orang dan seni teater ataupun poster, drama komedi dan reklame.

d. Fungsi Rekreasi/Hiburan

Seni yang berfungsi sebagai sarana melepas kejenuhan atau mengurangi kesedihan yang khusus pertunjukan untuk berekspresi ataupun hiburan.

e. Fungsi Artistik

Seni yang berfungsi sebagai media ekspresi seniman dalam menyajikan karyanya tidak untuk hal yang komersial, seperti: musik kontemporer, tari kontemporer, dan seni rupa kontemporer. (Seni pertunjukan yang tidak bisa dinikmati

pendengar, pengunjung, hanya bisa dinikmati oleh para seniman dan komunitasnya).

#### **2.3.4. Seni Ukir**

Secara umum, pengertian seni ukir merupakan suatu kegiatan mengolah permukaan objek tiga dimensi dengan permukaan yang tingginya tidak rata sehingga menghasilkan produk karya seni yang memiliki nilai estetika tinggi. Dalam proses pembuatan ukiran, seniman biasanya dapat mengurangi dan membuang bagian yang tidak diperlukan.

Tujuannya yaitu agar terbentuk ornamen yang sesuai dengan gagasan sang seniman sehingga menimbulkan bentuk artistik yang indah. Seni ukir biasanya dibuat diatas permukaan kayu, batu, logam, bahkan buah dengan bentuk dan makna yang berbeda-beda. Bentuknya yang beragam, mulai dari bentuk geometris seperti lingkaran, segitiga, hingga persegi seringkali sebuah ukiran mengadung makna simbolis dan makna religius yang berkaitan dengan suatu kejadian/ peristiwa tertentu.

Seni ukir diartikan sebagai ragam hias yang bersifat cembung, lekukan, sambung-menyambung, dan merupakan bentuk lukisan yang indah. Bertolak dari pengertian tersebut, maka seni ukir sebenarnya hasil dari suatu gambaran yang dibuat oleh manusia pada suatu permukaan yang dikerjakan sedemikian rupa dengan alat-alat tertentu sehingga permukaan yang asal mulanya rata menjadi tidak rata (cembung dan lekukan).

Pengertian ini berkembang hingga dikenal sebagai seni ukir yang merupakan seni membentuk gambar pada kayu, batu, atau bahan-bahan lain. Mengukir atau pengertian seni ukir adalah menggoreskan atau memahat huruf dan gambar pada kayu, logam, batu sehingga menghasilkan bentuk timbul, cekung atau datar sesuai rencana (Sudarmono, 1979).

#### **2.4. Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja adalah senioritas atau "*length of service*" atau masa kerja merupakan lamanya seorang pegawai menyumbangkan tenaganya di perusahaan. (Winardi, 2009) senioritas adalah masa kerja seorang pekerja bilamana diterapkan pada hubungan kerja maka senioritas adalah masa kerja seorang pekerja pada perusahaan tertentu. Pendapat tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja adalah waktu yang digunakan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan frekuensi dan jenis tugasnya. Pengertian pengalaman kerja dalam rangka penempatan karyawan seorang manajer perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang mungkin dapat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah pengalaman kerja.

Menurut Marwansyah dalam (Wariati, 2015) pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengemban tanggung jawab dari pekerjaan

sebelumnya. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi.

Menurut (Manullang, 2008) pengalaman penting artinya dalam proses seleksi pegawai. Pengalaman dapat menunjukkan apa yang akan dapat dikerjakan oleh calon pegawai. Pengalaman dapat menunjukkan apa yang yang dapat dikerjakan oleh calon pegawai pada saat dia melamar. Keahlian dan pengalaman merupakan dua kualifikasi yang selalu diperhatikan dalam proses pemilihan karyawan.

Umumnya perusahaan-perusahaan lebih condong memilih tenaga kerja yang berpengalaman, (Bangun, 2012) perputaran pekerjaan (*job rotation*) merupakan pemindahan pekerjaan lainnya dalam organisasi, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tenaga kerja. Pengalaman kerja adalah suatu dasar atau acuan seorang karyawan dapat menempatkan diri secara tepat kondisi, berani mengambil resiko, mampu menghadapi tantangan dengan penuh tanggung jawab serta mampu berkomunikasi dengan baik terhadap berbagai pihak untuk tetap menjaga produktivitas, kinerja dan menghasilkan individu yang kompeten dalam bidangnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja adalah tingkat penguasaan pengetahuan seta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja dan dari tingkat pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya.

Pengalaman usaha, terutama pekerjaan yang membutuhkan banyak keahlian, kecakapan dan inisiatif dalam bereaksi, sehingga menghasilkan produk yang lebih baik dilihat dari segi kuantitas dan kualitas.

#### **2.4.1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja**

Menurut (Djauzak, 2004) faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah waktu, frekuensi, jenis, tugas, penerapan, dan hasil. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Waktu semakin lama seseorang melaksanakan tugas dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
- b. Frekuensi semakin sering melaksanakan tugas sejenis umumnya orang tersebut dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih baik.
- c. Jenis tugas semakin banyak jenis tugas yang dilaksanakan oleh seseorang maka umumnya orang tersebut dapat memperoleh pengalaman kerja yang lebih banyak.
- d. Penerapan semakin banyak penerapan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap seseorang dalam melaksanakan tugas tentunya dapat meningkatkan pengalaman kerja orang tersebut.
- e. Seseorang memiliki pengalaman kerja lebih banyak dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

Cara Memperoleh Pengalaman Kerja Dalam suatu proses berkerja, pengalaman kerja cukup penting artinya dalam proses kegiatan, karena suatu usaha dapat lebih

cenderung memilih pelamar yang berpengalaman dipandang lebih mampu dalam melaksanakan tugas yang diberikan (Basu, 2000).

#### **2.4.2. Manfaat Pengalaman Kerja**

Menurut (Sukriah, 2009) Manfaat pengalaman kerja adalah untuk kepercayaan, kewibawaan, pelaksanaan pekerjaan dan memperoleh penghasilan.

Berdasarkan manfaat masa kerja maka seseorang yang memiliki masa kerja lebih lama dibandingkan dengan orang lain maka memberikan manfaat seperti:

- a. Mendapat kepercayaan yang semakin baik dari orang lain dalam melaksanakan tugasnya
- b. Kewibawaan dapat semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi orang lain untuk bekerja sesuai dengan keinginannya.
- c. Pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan lancar karena orang tersebut telah memiliki sejumlah pengetahuan, ketrampilan, dan sikap.
- d. Dengan adanya pengalaman kerja yang semakin baik, maka orang dapat memperoleh penghasilan yang lebih baik.

#### **2.4.3. Pengukuran Pengalaman Kerja**

Sebagai sarana untuk menganalisa dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Menurut Asri dalam (Basari, 2012).

Ada beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah:

- a. Gerakannya mantap dan lancar setiap pegawai yang berpengalaman melakukan gerakan yang mantap dalam bekerja tanpa disertai keraguan dalam menentukan keputusan yang akan diambil.
- b. Terciptanya kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari akan berdampak positive untuk lingkungan pekerjaan.
- c. Lebih cepat menanggapi tanda artinya tanda seperti dapat terjadi kecelakaan kerja, miskomunikasi sesama pekerja dan pemilik perusahaan.
- d. Dapat menduga dapat timbulnya kesulitan Sehingga lebih siap menghadapinya karena didukung oleh pengalaman kerja dimilikinya maka seorang pegawai yang berpengalaman dapat menduga dapat adanya kesulitan.
- e. Bekerja dengan tenang seorang pegawai yang berpengalaman dapat memiliki rasa percaya diri yang cukup besar.

#### **2.4.4. Indikator Pengalaman kerja**

Foster dalam (Sartika, 2015) indikator Pengalaman kerja yaitu:

1. Lama, waktu / masa bekerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki

pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh pegawai.

3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.

## **2.5. Keterkaitan Antar Variabel**

### **2.5.1. Pengaruh antara jam kerja dengan pendapatan pengrajin.**

Jam kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, hal ini dikarenakan pengrajin kerawang gayo yang memiliki banyak jam kerja didalam mengontrol dan mengelola penjahitan kerawang gayo seperti memilih desain dan menjahit kerawang gayo dapat lebih banyak menghasilkan produksi ketimbang pengrajin yang memiliki sedikit jam kerja untuk memonitoring perhitungannya. Human capital sebagai hasil dari keterampilan, pengetahuan dan pelatihan yang dimiliki seseorang, termasuk akumulasi investasi meliputi aktivitas pendidikan, job training dan migrasi. Sedangkan pekerja dengan separuh waktu dapat memperoleh lebih sedikit human capital. Hal ini disebabkan oleh sedikit jam kerja dan pengalaman kerja. Dengan meningkatnya pengalaman dan jam kerja dapat meningkatkan penerimaan di masa yang akan datang. Jam kerja meliputi lamanya seseorang mampu bekerja secara baik, hubungan antara waktu kerja dengan waktu istirahat, jam kerja sehari meliputi pagi, siang, sore dan malam. Lamanya seseorang mampu bekerja sehari secara baik pada umumnya 7 sampai 9 jam, sisanya 15 sampai 17 jam digunakan

untuk keluarga, masyarakat, untuk istirahat dan lain-lain. Jadi satu minggu seseorang bisa bekerja dengan baik selama 70 sampai 77 jam. Selebihnya bila dipaksa untuk bekerja biasanya tidak efisien. Akhirnya produktivitas dapat menurun, serta cenderung timbul kelelahan dan keselamatan kerja masing-masing dapat menunjang kemajuan dan mendorong kelancaran produksi usaha baik individu ataupun kelompok.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maghfira, 2018). Menghasilkan jam kerja mempunyai arah hubungan searah terhadap pendapatan pedagang, artinya semakin besar jam kerja maka semakin besar pendapatan pedagang. Hasil penelitian (Firdausa, 2012) membuktikan adanya hubungan langsung antara jam kerja dengan tingkat pendapatan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bagi bertambahnya omset penjualan. Setiap penambahan waktu operasi akan makin membuka peluang bagi bagi bertambahnya omset penjualan

### **2.5.2. Pengaruh antara pengalaman kerja dengan pendapatan pengrajin.**

Pelatihan bagi seorang pengrajin kerawang gayo akan membuat pengrajin itu lebih dinamis dalam memproduksi hasil jahitan untuk diperdagangkan sehingga memungkinkan adanya tambahan pendapatan. Selain itu dengan tingkat pelatihan yang dimiliki, maka wawasan dan pengetahuan mereka tentang tata cara pengelolaan menjadi lebih luas, sehingga mereka menjadi lebih

profesional dalam membuat kerawang gayo. Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Pengalaman kerja yang dimiliki secara langsung maupun tidak, memberikan pengaruh kepada hasil produksi. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman kerja semakin besar hasil dari produksi dan pendapatan yang diperoleh.

Penelitian yang dilakukan oleh (Febrin Cahya Chintya, 2015) mengemukakan Hasil uji regresi menunjukkan bahwa semakin lama seorang tenaga kerja bekerja, maka kemampuan usahanya akan meningkat sehingga keterampilannya atau pengalaman bekerjanya meningkat yang pada akhirnya peluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi semakin besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai t statistik sebesar 4.027 dengan probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Hal ini sesuai dengan penelitian Nyoman Tri bahwa semakin lama bekerja atau semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin terampil dan semakin cepat dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sehingga output yang dihasilkan lebih banyak dan pendapatan yang mereka terima juga dapat bertambah.

### **2.5.3. Pengaruh antara pengetahuan seni dengan pendapatan pengrajin.**

Pengetahuan bagi seorang pengrajin terhadap kerawang gayo sangat penting untuk mengembangkan usaha kerawang gayo, wawasan yang dimiliki oleh seorang pengrajin kerawang gayo juga dapat diedukasikan kepada masyarakat pendatang agar mengetahui konteks kerawang gayo itu sendiri, hal ini juga dapat mempengaruhi pendapatan bagi pengrajin kerawang gayo kedepannya. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gautama, 2021). Menghasilkan bahwa Pengaruh pengetahuan terhadap pendapatan. Variabel pengetahuan diketahui nilai  $t_{hitung}$  (4,320) >  $t_{tabel}$  (1,984) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,000 < = 0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, artinya pengetahuan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Pengetahuan menunjukkan nilai positif sebesar 0,246 dengan demikian semakin tinggi pengetahuan maka meningkatkan Pendapatan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan karyawan maka semakin berpengaruh terhadap pendapatan karyawan itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan dari pendapatan yang baik.

## 2.6. Kajian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Judul, Nama dan Tahun Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Rusmusi IMP & Afrah Nabila Maghfira, 2018. Judul: pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan hias mina restu purwokerto utara	Kuantitatif	Hasil regresi menunjukkan bahwa modal, jam kerja dan pengalaman bisnis memiliki pengaruh terhadap pendapatan penjual. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa modal merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendapatan para penjual dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Untuk meningkatkan pendapatan para penjual ikan hias perlu tambahan modal dan jam kerja. Kebutuhan bantuan dari pemerintah dalam memberikan pelatihan, pembinaan dan konseling sehingga penjual dapat memberikan layanan yang sangat baik kepada pengunjung.

2	<p>Febrin Cahya Chintya. K 2015. Judul: Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Bekerja Dan Usia Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja (Studi Pada Ptpn X Pg Lestari Patianrowo Nganjuk)</p>	Kuantitatif	<p>Analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda, Asumsi Klasik .Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji heteroskedastisitas dan Uji Signifikansi.</p>
3	<p>Nur Ulfa Katalina 2020. Judul : Pengaruh Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Jam Kerja, Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Studi pada Pedagang di Pasar Ngemplak Kab.Tulungagung</p>	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa (1) modal usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, (2) pengalaman usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, (3) jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur, (4) kompetensi wirausaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sayur. Hal ini mengindikasikan bahwa Modal Usaha, Pengalaman Usaha, Jam Kerja, dan</p>

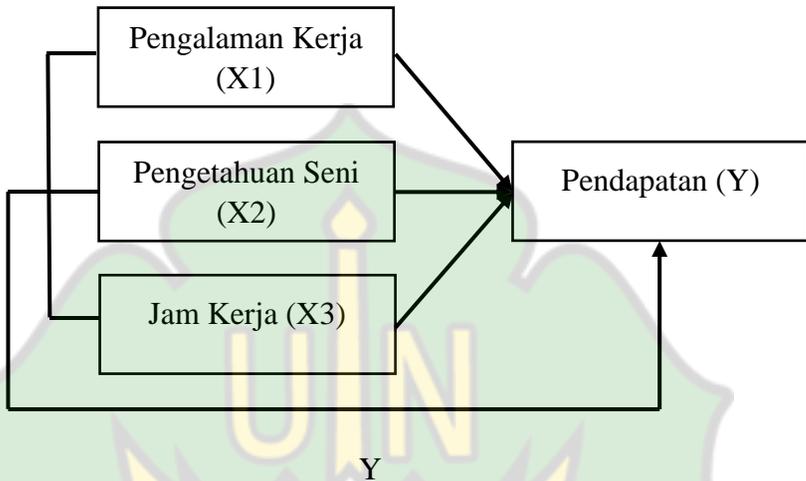
			Kompetensi Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang.
4	Wayan Agus Widiana 2019, Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja. Jam kerja, pengalaman kerja dan pendapatan pekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan pekerja. Jam kerja dan pengalaman kerja berpengaruh secara tidak langsung terhadap kesejahteraan pekerja.
5	Husaini, Ayu Fadhlani, 2017 Judul: Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan.	Kuantitatif	Berdasarkan perhitungan hasil pengujian simultan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa modal kerja, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Selanjutnya dilakukan uji sebagian terhadap modal kerja dan lokasi usaha menunjukkan pengaruh terhadap pendapatan

			pedagang sedangkan lama usaha dan jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan. Penelitian yang dilakukan Rusmusi dan Arfah memiliki perbedaan yakni variabel independen, pengalaman kerja, pengetahuan dan lokasi penelitian persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Febrin yang memiliki perbedaan variabel independen pengetahuan dan jam kerja penelitian persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Ulfa memiliki perbedaan yakni variabel independen pengetahuan penelitian persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Wayan Agus Widiana memiliki perbedaan yakni pengetahuan penelitian persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen pendapatan. Penelitian yang dilakukan Husaini, Ayu Fadhlani memiliki perbedaan yakni variabel independen Modal Kerja, Lama Usaha dan lokasi usaha penelitian persamaan dalam penelitian ini adalah variabel dependen pendapatan.

## 2.7. Kerangka Pemikiran

**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Pemikiran**



## 2.8. Hipotesis Penelitian

$H_{01}$  = Tidak Terdapat pengaruh pengalaman kerja yang signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang gayo kecamatan bebesen

$H_{a1}$  = Terdapat pengaruh pengalaman kerja yang signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang gayo kecamatan bebesen

$H_{02}$  = Tidak Terdapat pengaruh pengetahuan seni yang signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang gayo kecamatan bebesen

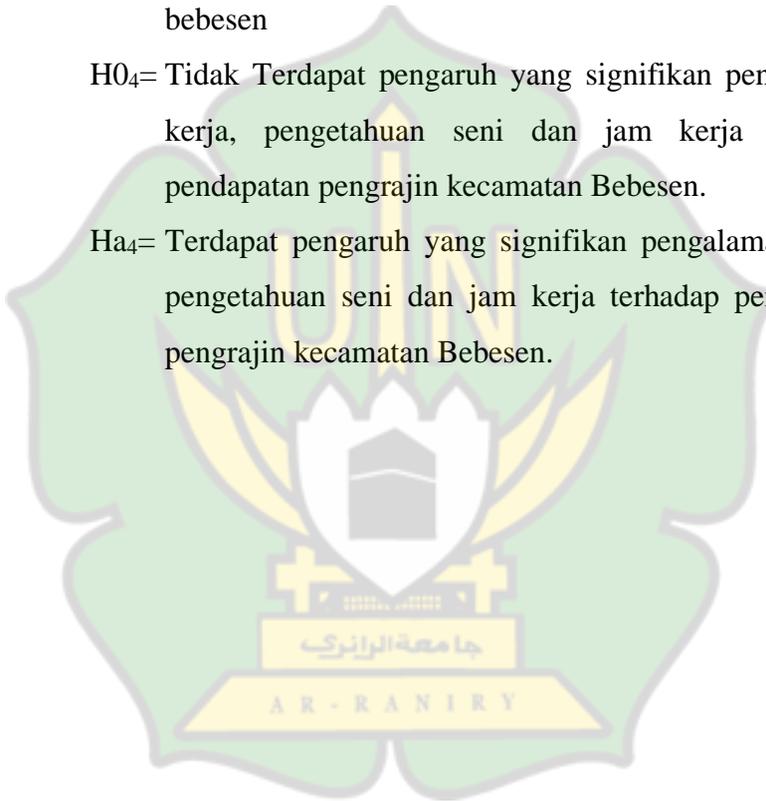
$H_{a2}$  = Terdapat pengaruh pengetahuan seni yang signifikan terhadap pendapatan pengrajin Kerawang gayo kecamatan bebesen

$H_{03}$ = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kerawang Gayo Kecamatan bebesen

$H_{a3}$ = Terdapat pengaruh yang signifikan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kerawang Gayo Kecamatan bebesen

$H_{04}$ = Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kecamatan Bebesen.

$H_{a4}$ = Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kecamatan Bebesen.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, yang analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan bertujuan untuk menjelaskan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis penelitian ini menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif (Sugiyono, 2019).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan dan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin Kerawang Gayo. Terakait pengumpulan data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner dan pengukuran dengan skala likert. Kuesioner disusun dengan mengajukan pernyataan atau pertanyaan sesuai indikator dari variabel-variabel.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

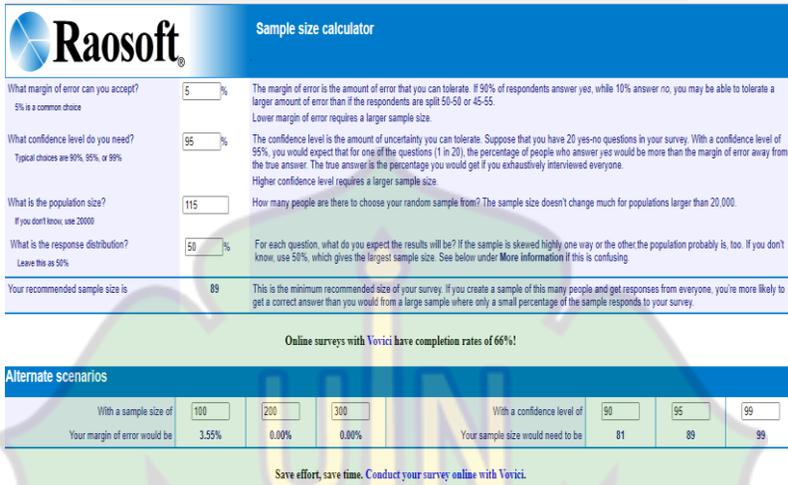
Lokasi penelitian ini dilakukan pada pengrajin Kerawang Gayo yang berlokasi jl. Sengeda, Kecamatan Bebesen, Kabupaten Aceh Tengah Objek penelitian terfokus pada pengrajin Kerawang Gayo.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh penyamarataa wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualntitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu populasi adalah kombinasi individu dengan kualitas dan karakteristik tertentu, (Nazir, 2014). Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah 115 orang yang terdapat pada kec bebesen, karena banyaknya pengrajin di daerah tersebut. Hal ini, sangat memudahkan wisatawan untuk memperoleh karya seni Kerawang Gayo khususnya daerah Aceh Tengah. Persaingan penjualan dan juga penentuan harga menentukan pendapatan bagi pengrajin.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel disebut juga sebagian populasi yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama dengan populasi. Sampel diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 115 pengrajin yang masuk pada kriteria inklusi, setelah dihitung menggunakan rumus *raosoft sample size calculator* besar sampel maka yang didapat dari perhitungan berjumlah 89 pengrajin. (Raosoft, 2004)

**Gambar 3. 1**  
***Raosoft Sample Size Calculator***



**Sample size calculator**

What margin of error can you accept?  
5% is a common choice

What confidence level do you need?  
Typical choices are 90%, 95%, or 99%

What is the population size?  
If you don't know, use 20000

What is the response distribution?  
Leave this as 50%

Your recommended sample size is 89

Online surveys with Yovici have completion rates of 66%!

**Alternate scenarios**

With a sample size of	100	200	300	With a confidence level of	90	95	99
Your margin of error would be	3.55%	0.00%	0.00%	Your sample size would need to be	81	89	99

Save effort, save time. Conduct your survey online with Yovici.

### 3.4. Data Penelitian

Sumber data merupakan salah satu yang sangat menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan, yaitu sumber data primer.

#### 3.4.1. Data Primer

(Agung, 2019) berpendapat bahwa dimana data primer langsung dari sumbernya yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang berisi lembaran pernyataan dan pertanyaan yang diberikan langsung kepada responden yaitu pengrajin Kerawang Gayo Kecamatan Bebesen.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan dan menjawab serangkaian pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

#### **3.6. Skala Pengukuran**

Skala adalah suatu susunan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya dalam suatu alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan metrologi menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen skala likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang digunakan untuk pengukuran adalah variabel indikator dan kemudian menjadi tolak ukur yang digunakan untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban untuk setiap unit instrumen berkisar dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, respon jawaban bisa diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Skala Likert**

No	Skala	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.7. Operasional Variabel

**Tabel 3. 2 Variabel Oproasional**

No	Variabel Independen	Definisi	Indikator
1	<b>Pengalaman Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Marwansyah dalam Wariati (2015) Pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengembang tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya.	Menurut Foster Sartika (2015) 1. Lama waktu bekerja 2. Tingkat keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan
2	<b>Pengetahuan Seni (X<sub>2</sub>)</b>	Nurul Indarti (2014) Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang dengan	Menurut Spencer Sutoto (2004) 1. <i>Analytical thinking</i> (AT) 2. <i>Conceptual thinking</i> (CT)

		menggunakan sejarah, pengalaman, interpretasi yang dimilikinya.	3. <i>Expertise</i> (EXP)
3	<b>Jam kerja (X<sub>3</sub>)</b>	(Undang-Undang No.13 tahun 2003) Jam kerja adalah periode waktu di mana seseorang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah tertentu.	Ike Wahyu Nurfiana (2018) 1. Waktu kerja 2. Lama kerja 3. Hari kerja selama satu minggu
<b>No</b>	<b>Variabel Dependen</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
1	<b>Pendapatan (Y)</b>	Sukirno (2002), Pendapatan adalah unsur yang penting dalam usaha perdagangan, dalam melakukan usaha tentu ingin mengetahui pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha tersebut.	Bramastuti dalam (Fitroh 2019) 1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Beban keluarga yang ditanggung.

### 3.8. Metode Analisis Data

Adapun metode analisis daya yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **3.8.1. Uji Instrumen**

#### a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukuran yang menunjukkan sejauh mana mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas digunakan suatu alat ukur valid tidaknya suatu pertanyaan kuesioner, yang dinyatakan valid apabila pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur. Kriteria uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dari hasil output  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar  $r$  tabel, maka hasil pertanyaan valid, dan jika  $r$  hitung lebih kecil  $r$  tabel, maka pertanyaan tidak valid. Dan nilai korelasi dengan tingkat kepercayaan 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ) dan kebebasan sebesar  $df = n-2$ .

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator variabel. Suatu bentuk kuesioner reliable jika hasil dari jawaban kuesioner stabil atau konsisten. SPSS memberikan kemampuan untuk mengukur reabilitas dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Jika suatu variabel memberikan nilai  $\alpha > 0,60$  maka variabel tersebut reliabel (Ghozali, 2013).

## **3.9. Pengujian Asumsi Klasik**

### **3.9.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji jika dalam suatu regresi mendekati distribusi normal pada variabel

gangguan/residual. Uji normalitas dapat dilakukan dengan memeriksa nilai Sig. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Ketentuan model regresi berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sebagai berikut: 1.  $H_0$ : jika p value (Sig)  $> \alpha=0,05$  hipotesis berdistribusi normal 2.  $H_a$ : Jika p value (Sig)  $< \alpha=0,05$  hipotesis tidak berdistribusi normal.

### **3.9.2. Uji Multikolinieritas**

Pengujian Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya dalam suatu model linier telah mendeteksi adanya koefisien antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel bebas. Teknik untuk mendeteksi terjadinya atau tidak multi kolineritas dengan melihat hasil nilai tolerance value dan variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka tidak terjadinya multikolinieritas.

### **3.9.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model suatu regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah dengan dan tanpa varians yang tidak seragam. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dari tingkat signifikansi pada penelitian ini menggunakan uji rank spearman. Jika lebih kecil 0,05 berarti terjadinya heteroskedastisitas dan sebaliknya jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 berarti tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139)

### **3.10. Analisis Regresi**

#### **3.10.1. Model Uji Regresi Berganda**

Teknik analisis yang di gunakan adalah persamaan uji regresi linier beganda (*multiple regression*). Analisi uji regresi linier beganda pada dasarnya merupakan analisis data untuk melihat sebab akibat antara dua variabel independen atau lebih dan satu variabel dependen (Suyono, 2018). Dalam pengujian analisis ini dapat di lihat bagaimana variabel bebas Pengalaman Kerja (X1), Pengetahuan Seni (X) dan Jam Kerja (X3) yang mempengaruhi variabel dependen Pendapatan (Y). Untuk memperoleh hasil data yang akurat Pengujian penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Persamaan analisis regresi linier berganda yang di gunakan yaitu:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$  Keterangan: Y : Pendapatan a : Kontanta dari Persamaan Regresi  $b_1, b_2, b_3$ : Konfisien regresi variabel independen X1 : pengalaman kerja X2 : Pengetahuan Seni X3 : Jam Kerja e : Variabel Pengganggu.

### **3.11. Uji Koefisien**

#### **3.11.1. Uji T (Uji Parsial)**

Uji T (uji parsial) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menerangkan variansi variabel terikat. untuk mengukur apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat. Uji parsial (individual) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-k dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengankriteri, berikut: 1. Jika

Thitung lebih besar dari Ttabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. 2. Jika Thitung lebih kecil dari Ttabel atau nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

### **3.11.2. Uji f (Uji Simultan)**

Uji F (Uji simultan) untuk mengukur apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model regresi memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat) (Gozali, 2013:98). Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n-k-1$  dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23 dan pengujian dilakukan dengan membandingkan kriteria: 1. Jika nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel atau nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti berpengaruh secara simultan. 2. Jika nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel atau nilai sig lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan atau Uji F.

### **3.11.3. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel penjelas dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel terikat.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pekerja yang sekaligus pengrajin dan pemilik toko yang berada di Kecamatan Bebesen Kabupaten Aceh Tengah, wilayah yang diteliti oleh peneliti yang meliputi beberapa desa dikecamatan Bebesen memiliki 28 desa yang diambil secara random dari 28 desa tersebut. Kecamatan Bebesen salah satu dari 14 kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah. Luas wilayah seluas 47.19 km<sup>2</sup>. Kecamatan Bebesen adalah salah satu kecamatan yang mengelilingi Danau Lut Tawar dan merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar dan terpadat di Aceh Tengah, kecamatan Bebesen juga berbatasan langsung dengan kelurahan Takengon Timur dan kelurahan Takengon Barat. Kerawang gayo menjadi bagian budaya masyarakat gayo yang masih dilestarikan termasuk oleh masyarakat dikecamatan Bebesen. Desa Bebesen atau familiar disebut sebagai kampung kerawang Gayo, dengan julukan tersebut banyak masyarakat dari luar daerah sudah familiar dengan nama kecamatan Bebesen, Kecamatan Bebesen daerah ini adalah pusat kerajinan Kerawang Gayo yang memiliki berbagai produk bermotif kerawang Gayo. Di antaranya desa yang menjadi target penelitian sebanyak 5 desa yaitu, desa Mongal, Daling, Nunang Antara, Tan Saril , dan Blang Gele.

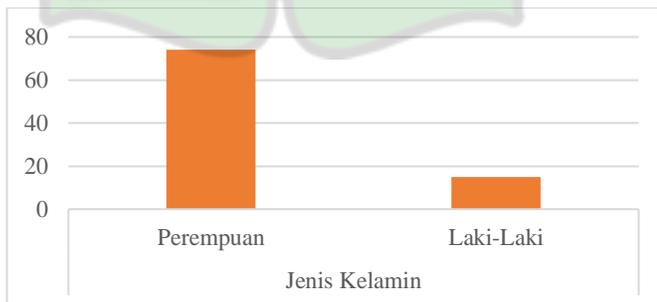
## 4.2. Analisis Gambaran Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah pekerja dan pemilik toko kerawang gayo yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data responden yang diperlukan perlu adanya penelitian yang menggunakan angket/kuesioner untuk mendapat data responden yang kemudian akan diolah menggunakan data statistik. Data responden dalam penelitian meliputi dari jenis kelamin, usia, pendidikan. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diisi sebanyak 89 responden yang berasal dari 5 desa di Kecamatan Bebesen yaitu Mongal sebanyak 15 responden, bebesen 29 responden, Nunang Antara 16 responden, Tansaril 14 responden dan blang gele 15 responden. Secara jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

### 4.2.1. Karakteristik Responden

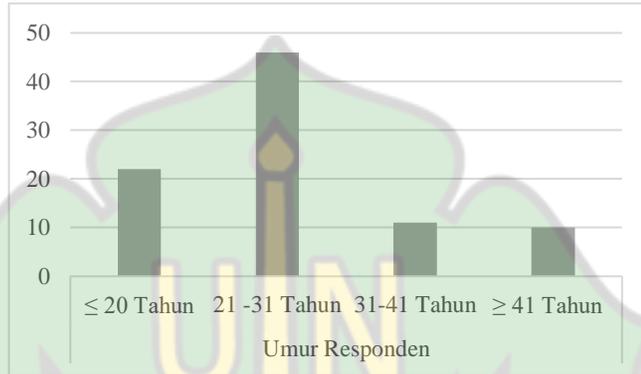
Karakteristik responden yang berhasil dikumpulkan adalah tentang jenis kelamin responden, umur responden, dan tingkat pendidikan responden.

**Gambar 4. 1**  
**Jenis Kelamin**



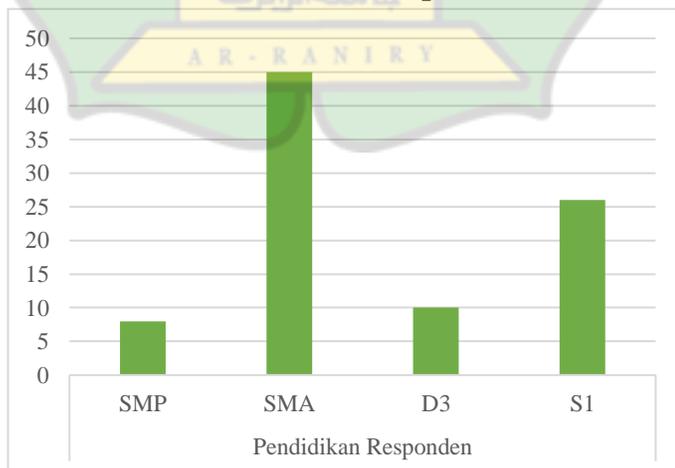
Berdasarkan pada grafik di atas responden paling banyak yaitu: berjenis kelamin perempuan 74 orang dan laki-laki sebanyak 15 orang.

**Gambar 4. 2**  
**Usia Responden**



Berdasarkan pada tabel di atas untuk usia responden paling banyak berusia 21 – 30 tahun yaitu 46 orang dibandingkan usia responden lain.

**Gambar 4. 3**  
**Pendidikan Responden**



Berdasarkan pada tabel di atas responden paling banyak yaitu untuk pendidikan responden SMA/SLTA yaitu 45 orang terbanyak.

**Gambar 4. 4**  
**Jumlah Pendapatan**



Sumber: Hasil Wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Desember 2022

Dari grafik diatas menjelaskan bahwa ditahun 2018 jumlah pendapatan mencapai 60,000,000, dengan penerapan jam kerja 11 jam, pada tahun 2019 terjadi penurunan jumlah pendapatan mencapai Rp. 42,000,000 dengan penerapan jam kerja 11 jam Namun pada tahun 2020 jumlah pendapatan pengrajin menurun drastis mencapai Rp. 24,000,000, dengan penerapan jam kerja 7 jam, dan di tahun 2021 mengalami sedikit kenaikan Rp. 30,000,000 dengan penerapan jam kerja 11 jam penurunan yang tidak begitu

signifikan, ditahun 2020 jumlah pendapatan pengrajin Kerawang Gayo mencapai Rp. 24,000,000 per tahun.

#### 4.3. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang diteliti teknik yang digunakan untuk uji Uji validitas adalah "*Item Correted Correlation*" dari peorsen dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masig-masing item dengan skor totalnya, uji validitas dilakukan dengan perbandingan nilai *r Item Correted Correlation* dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel. Pada kasus ini  $df$  dapat dihitung  $89 - 2$  atau  $df = 87$  dengan alpa 0,05 di dapat  $r_{\text{tabel}}$  0.208 jika  $r_{\text{corer}}$  (untuk tiap butir pernyataan dapat dilihat pada kolom *correted item pernyataan total correlation*) lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  dan nilai  $r$  positif, maka pernyataan dikatakan valid. Dari pengelolaan data yang telah dilakukan diperoleh uji validitas untuk variabel pengalaman kerja, pengetahuan seni, jam kerja dan pendapatan sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Hasil Uji Penelitian**

Variabel	Item Pernyataan	<i>Item Correted Correlation</i>	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
Pengalaman Kerja	X1.1	0, 738	0.208	Valid
	X1.2	0, 664	0.208	Valid
	X1.3	0, 651	0.208	Valid

	X1.4	0,622	0.208	Valid
	X1.5	0,627	0.208	Valid
	X1.6	0,624	0.208	Valid
Pengetahuan Seni	X2.1	0,772	0.208	Valid
	X2.2	0,693	0.208	Valid
	X2.3	0,588	0.208	Valid
	X2.4	0,692	0.208	Valid
	X2.5	0,606	0.208	Valid
	X2.6	0,668	0.208	Valid
Jam Kerja	X3.1	0,784	0.208	Valid
	X3.2	0,712	0.208	Valid
	X3.3	0,608	0.208	Valid
	X3.4	0,700	0.208	Valid
	X3.5	0,566	0.208	Valid
	X3.6	0,674	0.208	Valid
Pendapatan	Y1.1	0,713	0.208	Valid
	Y1.2	0,642	0.208	Valid
	Y1.3	0,551	0.208	Valid
	Y1.4	0,659	0.208	Valid
	Y1.5	0,587	0.208	Valid
	Y1.6	0,512	0.208	Valid

Sumber: Data diolah 2023

Berdasarkan hasil Uji Validitas dapat dilihat untuk keempat variabel dalam penelitian ini yaitu r hitung dari keempat variabel

lebih tinggi dari pada  $r$  tabel. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan valid.

#### 4.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pernyataan yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Standar yang digunakan dalam menemukan *reliable* atau tidak reliabelnya suatu instrument penelitian. Salah satunya dengan melihat perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Alpha Cronbach pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3**  
**Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha**

Nilai Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
0,20-0,40	Agak Reliabel
0,40-0,60	Cukup Reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0,80-1,00	Sangat Reliabel

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kesimpulan
1	Pengalaman kerja	0,729	Reliabel
2	Pengetahuan Seni	0,752	Reliabel
3	Jam kerja	0,759	Reliabel
4	Pendapatan	0,665	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.2 dari olah spss diketahui semua variable memiliki nilai Cronbach alpha pengalaman kerja (0.729), pengetahuan seni (0.757), jam kerja (0,759) dan pendapatan (0,665),

hal ini berarti, semua konsep pengukuran variabel dalam kuisioner adalah reliabel. Artinya semua jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten item-item pada konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

#### **4.5. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui terjadi ada atau tidaknya gejala pada model regresi dalam data penelitian. Regresi Linear dapat dikatakan baik apabila dalam data penelitian ialah data berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas dan tidak ada heteroskedastisitas.

##### **4.5.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki data berdistribusi normal atau tidak. Dalam menguji normalitas menggunakan uji kolmogrov-smirnov. Data berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan data berdistribusi tidak normal memiliki signifikan kurang dari 0,05 atau data ditolak. Hasil Uji Normalitas dari data penelitian sebagai berikut:

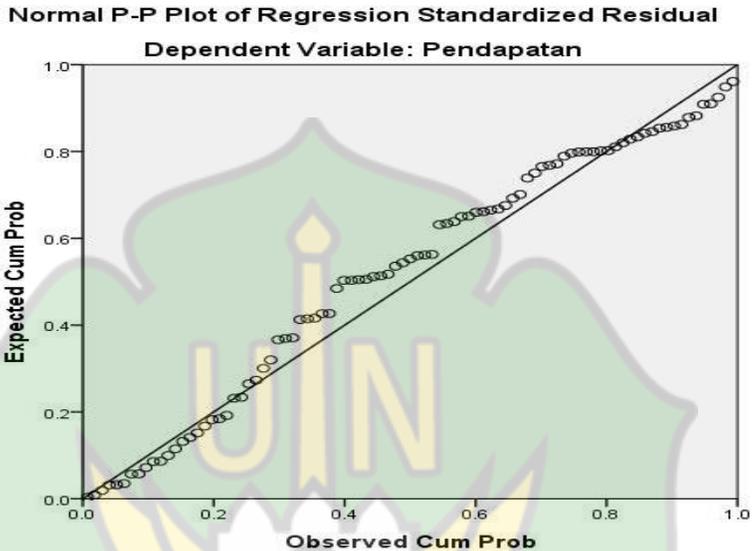
**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	.027
------------------------	------

Dari hasil pengujian kolmogrov-smirnov pada tabel 4.3 Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas penelitian ini sebesar 0,027

lebih besar dari 0,05, hal ini membuktikan bahwa data dari semua variabel memiliki distribusi normal.

**Gambar 4. 5 PP-Plot**



Dari hasil grafik p-plot diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik dalam diagram mengikuti garis diagonalnya dan tidak menyebar menjauh dari garis normal. Data ini juga didukung oleh grafik histogram yang memperkuat bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

#### **4.5.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk melihat terjadi atau tidak korelasi antara variabel-variabel bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel-variabel independen dengan melihat nilai *tolerance* yaitu nilai  $tolerance > 0,10$  atau  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

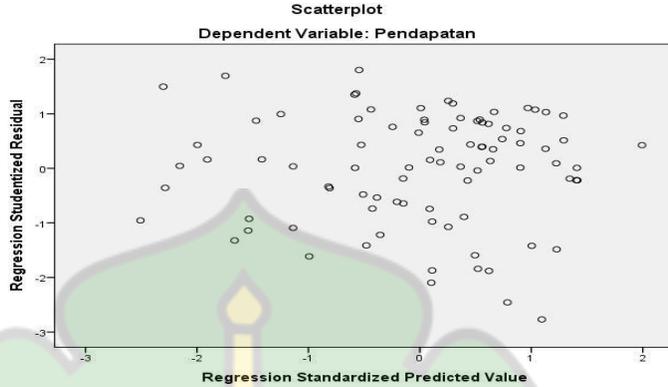
Variabel	Collinearity Statistiks		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Pengalaman Kerja (X1)	0,939	1,065	Tidak terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Seni (X2)	0,124	8,082	Tidak terjadi Multikolinearitas
Jam Kerja (X3)	0,122	8,201	Tidak terjadi Multikolinearitas

Berdasarkan pada hasil diatas dapat dilihat nilai *tolerance* dari pengalaman kerja (X1), Pengetahuan Seni (X2) dan Jam Kerja (X3) lebih besar dari 0,10, yaitu 1,065, 0,124, 0,122 dengankan untuk nilai VIF dari Pengalaman Kerja (X1), pengetahuan Seni (X2) dan Jam Kerja (X3) lebih kecil dari 10,00 yaitu 1,065, 8,082, 8,201 dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat dipakai dalam penelitian karena tidak terjadi multikolinearitas.

#### **4.5.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik apabila tidak terjadi heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan dari variabel bebas atau independen jika memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4. 6**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot**



Berdasarkan dari gambar di atas dapat dilihat dalam grafik titik-titik penyebaran data tidak teratur dan tidak berbentuk pola dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Dilihat dengan cara pada uji glejser menghasilkan regresi nilai absolute residual (Abs\_Res) terhadap variabel independen lainnya. Hasil dari uji glejser pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Glejser**

Model	t	Sig.
Pengalaman Kerja	023	982
Pengetahuan Seni	-528	599
Jam Kerja	692	491

Berdasarkan data hasil uji glejser di atas dapat diartikan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas,

menunjukkan nilai signifikansi (p-value) variabel pengalaman kerja sebesar 0,982 ukuran pengetahuan Seni sebesar 0,599 ukuran jam kerja sebesar 0,491 hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independent yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai Abs\_Res, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas signifikansinya yang diatas 0,05 atau 5% .

#### 4.5.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda dilakukan untuk melihat pengaruh positif dari variabel bebas (X) ke variabel terikat (Y). Analisis Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini menganalisis variabel bebas Pengalaman Kerja (X1), Pengetahuan Seni (X2), Jam Kerja (X3) dengan variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Hasil Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized coefficient		t	sign
	B	Std.Error		
1 (Constant)	4.010	1.552	2.583	.011
Pengalaman Kerja	.102	.055	1.854	.037
Pengetahuan Seni	.339	.147	2.315	.023
Jam Kerja	.377	.147	2.573	.012

Berdasarkan pada tabel diatas, maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$Y = 4,010 + 0,102X_1 + 0,339X_2 + 0,377X_3 + e_i$$

Berdasarkan pada model persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta pada uji ini yaitu sebesar 4,010 yang artinya variabel pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja memiliki nilai 0 maka pendapatan kenaikan sebesar 4,010
2. Variabel pengalaman kerja ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif terhadap variabel independen pendapatan dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,102. Hal ini berarti apabila nilai  $X_1$  bertambah 1 satuan maka nilai  $Y$  juga akan naik sebesar 0,102.
3. Variabel pengetahuan seni ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0,339 jika nilai variabel pengetahuan seni memiliki kenaikan 1 satuan maka pendapatan akan naik sebesar 0,339.
4. Variabel jam kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh positif terhadap variabel pendapatan ( $Y$ ) dilihat dari nilai koefisien 0,377. Ini berarti apabila nilai  $X_3$  bertambah 1 satuan maka nilai variabel  $Y$  juga akan naik sebesar 0,377.

#### **4.6. Pengujian Hipotesis**

##### **4.6.1. Uji Parsial (t)**

Uji Parsial t digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Uji t

dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji parsial t sebagai berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Parsial (t)**

Model	Unstandardized coefficient		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	4.010	1.552	2.583	.011
Pengalaman Kerja	.102	.055	1.854	.037
Pengetahuan Seni	.339	.147	2.315	.023
Jam Kerja	.377	.147	2.573	.012

Berdasarkan pada tabel di atas dari hasil uji statistika dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hipotesis 1, variabel pengalaman kerja (X1) hasil uji statistic diketahui thitung  $1.854 > t$  tabel  $1,66277$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,037$  dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima, artinya variabel terikat pengalaman kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.
- b. Hipotesis 2, variabel pengetahuan seni (X2) hasil uji statistic diketahui thitung  $2.315 > t$  tabel  $1,66277$  nilai sign  $< 0,05$  yaitu  $0,023$  dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seni berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berarti  $H_{a2}$  diterima, variabel terikat pengetahuan seni (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

- c. Hipotesis 3, variabel jam kerja ( $X_3$ ) hasil uji statistic diketahui thitung  $2.573 > t$  tabel  $1,66277$ , nilai sign  $< 0,05$  yaitu  $0,012$  dapat disimpulkan bahwa Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berarti  $H_{a3}$  diterima, variabel terikat Jam kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### 4.6.2. Uji f

Uji F Simultan dilakukan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Untuk dapat melihat hasil uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel jika F hitung  $> F$  tabel dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan sebaliknya.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji f (Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	762.251	3	254.084	68.070	0.000 <sup>b</sup>
Residual	317.277	85	3.733		
Total	1079.528	88			

Berdasarkan hasil uji statistic pada tabel diatas menunjukkan bahwa didapat fhitung  $68.070 < 3,10$ , dan nilai signifikansi  $0,005$  yaitu  $0,000$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 4.6.3. Uji koefisien determinasi $R^2$

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  semakin mendekati

angka 1 maka terdapat pengaruh yang tinggi terhadap kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Untuk hasil koefisien determinasi dalam penelitian ialah sebagai berikut:

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.696	1,93201

Berdasarkan pada hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17 dapat diketahui nilai R Square ( $R^2$ ) adalah sebesar 0, 706 atau 70,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengalaman kerja, pengetahuan seni, dan jam kerja memiliki pengaruh sebesar 70,6%. Selebihnya 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain seperti variabel kepercayaan, kualitas pelayanan, kualitas produk.

#### **4.7. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **4.7.1. Pengaruh pengalaman kerja (X1) terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini dilakukan terhadap 89 responden yang berasal dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, terhadap variabel pengalaman kerja (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar  $1,854 < t \text{ tabel } 1,66277$  dan nilai

signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,037$  berarti dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti  $H_0$  diterima, artinya pengalaman kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Jadi semakin tinggi pengalaman kerja maka semakin tinggi pula pendapatan pengrajin kerawang gayo.

Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban responden yang menjawab memiliki rata-rata skor yaitu 4 berarti setuju. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengrajin kerawang gayo memiliki pengalaman kerja yang cukup terhadap kerawang gayo itu sendiri terbukti dari pilihan jawaban yang diberikan pada kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa ternyata pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Muliani dan Suresmiathi (2015) Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *standardized coefficient beta* sebesar  $0,715$  yang berarti apabila pengalaman kerja mengalami perkembangan atau peningkatan pengalaman kerja yang dimiliki maka akan menimbulkan peningkatan terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh pengrajin sebesar  $0,715$  satuan yang menunjukkan pengalaman kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **4.7.2. Pengaruh Pengetahuan Seni (X2) terhadap Pendapatan (Y)**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini dilakukan terhadap 89 responden yang berasal dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel, terhadap variabel pengetahuan seni (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,315 < t \text{ tabel } 1,66277$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,023$  berarti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seni berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima, artinya variabel terikat pengetahuan seni (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Hal ini juga dikuatkan berdasarkan hasil analisis deskripsi jawaban responden yang menjawab memiliki rata-rata skor yaitu 4 berarti setuju. Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengrajin kerawang gayo memiliki pengetahuan seni yang cukup terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo, terbukti dari pilihan jawaban yang diberikan pada kuesioner. hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima, artinya variabel terikat pengetahuan seni (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **4.7.3. Pengaruh Jam Kerja (X3) Terhadap Pendapatan (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penelitian ini dilakukan

terhadap 89 responden yang berasal dari 5 desa yang berada di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel, terhadap variabel Jam Kerja ( $X_3$ ) diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar  $2,573 < t$  tabel  $1,66277$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  yaitu  $0,0312$  berarti dapat disimpulkan bahwa Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. hal ini berarti  $H_{a3}$  diterima, artinya variabel terikat Jam kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Rata-rata responden dari hasil lapangan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pengrajin kerawang gayo memiliki jam kerja yang efektif dalam meningkatkan pendapatan pengrajin kerawang gayo, terbukti dari pilihan jawaban yang diberikan pada kuesioner. hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima, artinya variabel terikat Jam kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Windu Wiyasa dan Urmila Dewi (2017) yang menunjukkan bahwa hubungan langsung curahan jam kerja terhadap pendapatan, diperoleh *unstandardized coefficient B* sebesar  $0,478$  dan nilai probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dikatakan bahwa curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel curahan jam kerja terhadap pendapatan. Oleh karena itu diharapkan para pekerja mampu memaksimalkan jam kerja mereka untuk dapat meningkatkan pendapatan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan

penelitian yang dilakukan oleh Arianti dan Firdausa (2013) yang menyatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

#### **4.7.4. Pengaruh pengalaman kerja (X1), Pengetahuan Seni (X2) dan Jam Kerja (X3) terhadap Pendapatan (Y) Pengrajin Kerawang Gayo.**

Dari hasil uji statistik nilai F hitung dengan Ftabel. Diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel  $685,070 < 3,10$ , dan nilai signifikansi 0,005 yaitu 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat, pengalaman kerja (X1), Pengetahuan seni (X2) dan Jam Kerja (X3) terhadap Pendapatan (Y) terdapat pengaruh signifikan secara simultan. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika berdasarkan pada nilai R Square ( $R^2$ ) pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,706 atau 70,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel pengalaman kerja, pengetahuan seni, dan jam kerja memiliki pengaruh sebesar 70,6%. Selebihnya 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu variabel kepercayaan, kualitas pelayanan, kualitas produk.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh pengalaman kerja, pengetahuan seni dan jam kerja terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo dikecamatan bebesen aceh tengah, diketahui hasil yang telah didapatkan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk variabel pengalaman kerja (X1), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo.
- 2) Untuk variabel pengetahuan seni (X2), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo.
- 3) Untuk variabel Jam Kerja (X3), berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara parsial dinyatakan variabel ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo.
- 4) Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan secara simultan untuk variabel pengalaman kerja (X1), pengetahuan seni (X2) dan Jam Kerja (X3) secara simultan dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengrajin kerawang gayo.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin memberi beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Mengenai pengalaman kerja, pada hasil temuan lapangan perlu diadakannya pelatihan agar dapat menambah wawasan terutama bagi pengrajin Kerawang Gayo, untuk dapat memberikan dampak yang baik bagi toko dan kepada pembeli kerawang gayo kedepannya.
- 2) Mengenai pengetahuan seni dari rata-rata jawaban responden menjawab setuju dalam pengembangan ilmu pengetahuan seni tentang kerawang gayo, ada beberapa yang menjawab kurang setuju sehingga pemilik atau pekerja harus saling memerikan masukan atau saran demi kemajuan kerawang gayo sekaligus untuk meningkatkan pendapatan.
- 3) Mengenai jam kerja dari hasil rata-rata jawaban responden menjawab setuju bahwa jam kerja mempengaruhi pendapatan, namun ada beberapa yang kurang setuju, jadi pengrajin harus menentukan jam kerja yang tepat untuk meningkatkan pendapatan.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel dan juga indikator-indikator dan populasi yang lebih baru dalam penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Bakce, D. (2008). *Meningkatkan Peranan Usaha Kecil dan Menengah Melalui Rekons.truksi Strategi Industri. Dalam Jurnal Kajian Politik dan Masalah Pembangunan, vol 4(1)*. Palu: Jurnal UNTAD.
- Bangun, W. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga .
- Baridwan, Z. (2001). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Basari, I. (2012). *Disiplin Kerja dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Centra Multi Karya Bandung*. Bandung: Jurnal Manajemen Vol 4.No.2.
- Basu, S. (2000). *Manajemen Pemasaran Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bohle, P. a. (1998). *Early experience of shiftwork: Influences onattitudes*. USA: Journal of Occupational and Organizational Psychology.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan*. Gondangrejo Karanganyar: SMK Bakti Oetama.
- Djauzak, A. (2004). *Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Sarana Pembangunan Bangsa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ehrenberg, R. G. (2000). *Modern Labor Economic*. Wesley Longman, Inc. USA.: Addison.
- Evi wati emilia. ( 2011 ). *persepsi para pelaku UKM (Usaha Kecil dan Menengah) terhadap penerapan akuntansi, edisi 9*. yogyakarta : andi.

- Febrin Cahya Chintya, K. (2015). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Bekerja Dan Usia Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja (Studi Pada Ptpn X Pg Lestari Patianrowo Nganjuk)*. Patianrowo Nganjuk: Skripsi Universitas Brawijaya.
- Firdaus. (2019). *Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mangli Kabupaten Jember. Undergraduate (SI) thesis*. Malang: University of Muhammadiyah .
- Firdausa, R. A. (2012). *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Gautama, G. C. ( 2021). . *Dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Kemampuan, Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Indonesia Miki Industries*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IV*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawan, N. (2014). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (Besek/Piti) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara*. Purworejo: Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Maghfira, R. I. (2018). *pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar ikan hias mina restu. purwokerto utara: skripsi Universitas Jenderal Soedirman*.
- Manullang. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia (GI).
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamadhi, H. (2009). *Pendidikan Seni di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pasaribu, F. (2007). *Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja*. Gorontalo: Jurnal Ichsan .
- Sartika, A. (2015). *Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas pendapatan, Pengelolaan keuangan dan Aset daerah Kota Palu*. Palu: Jurnal Kotalogis, 3(1), 54-65.
- Siyoto, S. d. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Spencer, L. a. (1993). *Competence at Work*. Canada: Jhon Wiley & Sons Inc.
- Sudarmono, s. d. (1979). *Pengetahuan teknologi kerajinan ukir kayu*. Jakarta: departemen pendidikan dan kebudayaan.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: P.T.Rajawali Grafindo Persada.
- Sukriah, I. A. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas* . Palembang : SNA 12 .
- Suyono. (2018). *Analisis Regresi Untuk Penelitian. Ed. 1, Cet. 1*. Yogyakarta : Deepublish.
- Wariati, N. e. (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Kabupaten Barito Timur*

*Jurnal Wawasan Manajemen.* Barito Timur: jurnal Publikasi.

Winardi, J. (2009). *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



## Lampiran 1

### Identitas Responden

Mohon untuk mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis di bawah ini

No. Responden : (wajib isi)

Jenis Kelamin : a. Pria  
b. Wanita

Umur Responden : Tahun

### PETUNJUK PENGISISAN

- 1 Jawablah pernyataan di bawah ini yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu dengan cara memberikan tanda checklist (√) atau tanda (X) pada lajur yang tersedia.
- 2 Jawaban atas pertanyaan tersebut tidak ada yang benar atau salah, karena kami hanya ingin mengetahui pendapat Mahasiswa masing-masing dengan menjawab semua pertanyaan yang ada.
- 3 Jawaban yang tersedia ada 5 (lima) Pilihan yaitu:
  - a. SS = Sangat Setuju
  - b. S = Setuju
  - c. KS = Kurang Setuju
  - d. TS = Tidak Setuju
  - e. STS = Sangat Tidak Setuju

## Lampiran 1

### Tanggapan Responden

Tanggapan responden terhadap pengalaman kerja

No	Pernyataan	ST	T	N	S	S	Tota	Sko	Rata
		S	S			S	l	r	- Rata
1	Saya merasa lama waktu bekerja meningkatkan pendapatan								
	Lama waktu kerja meningkatkan pengalaman kerja								
2	Saya mampu berkomunikasi terhadap konsumen								
	Saya memiliki pengetahuan seni yang cukup terhadap pekerjaan								
3	Saya menguasai pekerjaan yang saya jalankan								
	Seiring jalannya waktu saya								

	dapat menguasai pekerjaan								
Total rata-rata									

Tanggapan responden terhadap pengetahuan seni

N o	Pernyataan	ST S	T S	N	S	S S	Tota l	Skor	Rata - Rata
1	Saya dapat memberikan gagasan atau ide yang bervariasi								
	Saya dapat menerapkan konsep, sifat atau aturan dalam contoh pemecahan masalah								
2	Saya dapat mempresentasikan hasil diskusi dengan karya dan hasil pemahaman dengan lancar								
	Saya mampu menjelaskan banyak gagasan mengenai suatu masalah								

3	Saya memiliki keahlian dalam bidang saya								
	Keahlian saya merupakan hal penting dalam meningkatkan pendapatan								
Total Rata-rata									

Tanggapan responden terhadap Jam Kerja

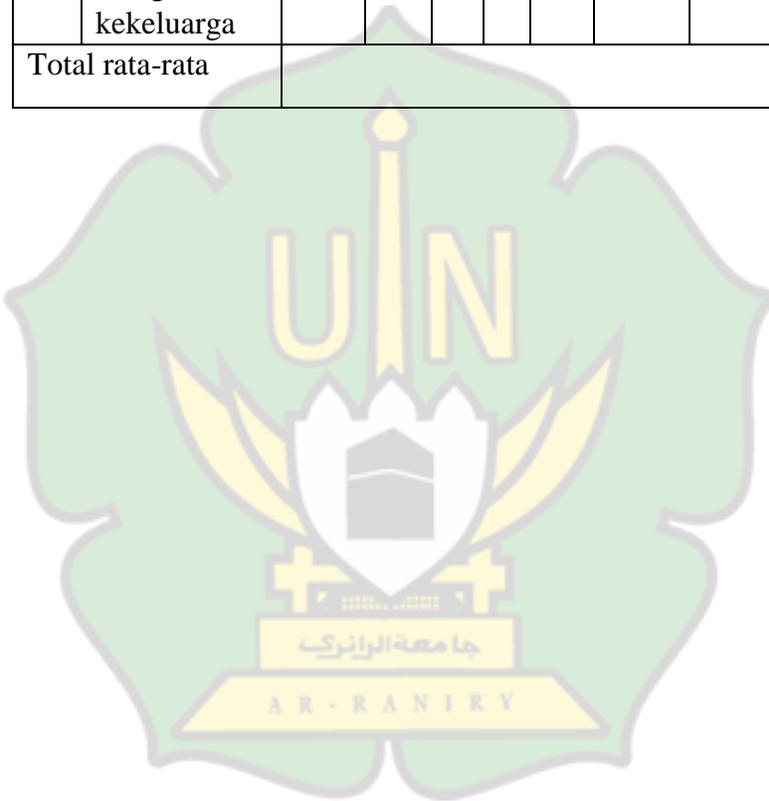
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total	Skor	Rata-Rata
1	Waktu kerja yang diberikan sesuai perjanjian								
	Waktu kerja tidak menentu								
2	Lama saya menjalankan pekerjaan dianggap lembur								
	lamanya waktu bekerja membuat saya jenuh								

3	Saya Bekerja satu minggu penuh								
	Saya memiliki waktu libur di hari minggu								
Total Rata-rata									

Tanggapan responden terhadap Pendapatan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total	Skor	Rata-rata
1	Penghasilan yang diterima sesuai dengan pekerjaan								
	Penghasilan diberikan perbulan								
2	Menyukai pekerjaan yang dijalankan								
	Pekerjaan sesuai dengan fashion saya								
3	Banyaknya keluarga								

yang ditanggung sehingga harus bekerja									
Penghasilan yang didapat dibagikan kekeluarga									
Total rata-rata									



## Lampiran 2

### Jawaban Responden

#### Jawaban Responden Pengalaman Kerja

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	S
1	5	5	5	4	4	5	28
2	3	3	3	4	3	2	18
3	5	2	5	3	4	3	22
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	1	3	3	3	4	18
6	3	4	3	4	5	2	21
7	4	4	5	4	4	4	25
8	3	3	2	5	2	4	19
9	5	5	5	5	5	5	30
10	3	3	2	3	1	3	15
11	3	5	3	5	3	3	22
12	5	3	5	5	4	2	24
13	3	2	2	3	4	2	16
14	4	5	5	3	5	2	24
15	5	4	4	3	3	4	23
16	4	3	4	3	4	3	21
17	5	4	5	5	4	3	26
18	3	3	2	4	3	3	18
19	3	2	2	2	3	1	13
20	4	3	3	5	5	5	25
21	4	5	5	3	4	4	25
22	2	3	3	3	4	1	16
23	4	5	3	2	4	4	22

24	4	4	4	4	5	5	26
25	4	5	4	5	4	5	27
26	3	4	4	5	4	2	22
27	2	3	4	2	3	2	16
28	3	3	2	1	4	3	16
29	5	5	3	4	5	5	27
30	5	4	5	2	5	3	24
31	4	4	3	5	3	4	23
32	5	5	4	5	5	5	29
33	5	4	5	2	5	3	24
34	3	2	4	3	3	3	18
35	5	3	4	5	5	5	27
36	3	4	3	2	4	5	21
37	4	4	4	5	4	4	25
38	1	3	2	3	3	2	14
39	5	5	3	5	4	4	26
40	5	5	4	4	4	3	25
41	4	4	4	4	4	5	25
42	3	3	3	3	4	3	19
43	2	3	2	1	2	2	12
44	5	5	3	3	4	4	24
45	3	3	4	2	3	5	20
46	5	4	3	5	5	4	26
47	3	5	2	5	5	3	23
48	5	5	5	2	5	3	25
49	4	4	5	4	4	3	24
50	4	5	4	4	4	4	25

51	2	3	2	1	2	3	13
52	4	2	4	4	3	5	22
53	5	3	5	4	5	1	23
54	5	4	3	3	4	4	23
55	5	4	5	4	3	4	25
56	4	5	5	5	5	5	29
57	4	4	4	5	5	3	25
58	4	5	4	4	5	3	25
59	5	4	4	5	4	4	26
60	3	5	5	4	4	4	25
61	4	5	4	4	5	5	27
62	3	3	3	3	3	3	18
63	5	5	5	3	4	4	26
64	4	4	4	4	5	4	25
65	4	4	3	4	5	4	24
66	5	5	3	3	4	4	24
67	5	4	4	3	4	4	24
68	4	4	5	4	5	5	27
69	5	2	4	3	3	3	20
70	3	3	3	1	4	3	17
71	4	3	4	3	2	4	20
72	3	4	3	4	5	4	23
73	4	3	4	4	5	5	25
74	3	5	5	3	2	5	23
75	5	5	4	3	4	4	25
76	4	4	4	4	5	5	26
77	4	4	5	4	5	4	26

78	5	4	4	3	5	5	26
79	4	4	3	5	4	3	23
80	3	4	3	4	5	4	23
81	4	5	4	3	5	2	23
82	5	5	4	5	4	4	27
83	5	3	4	4	3	5	24
84	4	2	4	4	4	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	3	3	4	4	4	4	22
87	4	5	4	4	2	4	23
88	4	5	4	4	4	5	26
89	5	5	4	5	4	4	27

### Jawaban Responden Pengetahuan Seni

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	5	5	5	3	5	27
2	3	4	2	3	3	2	17
3	3	3	5	3	4	2	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	4	4	5	25
6	3	3	2	2	2	3	15
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	4	3	1	3	3	17
9	5	4	3	2	3	4	21
10	2	3	5	3	4	3	20
11	3	3	4	2	3	3	18
12	5	5	5	4	5	5	29

13	3	3	2	4	2	4	18
14	5	5	4	4	5	4	27
15	5	4	3	3	5	5	25
16	2	2	2	1	5	3	15
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	3	2	5	3	4	21
19	3	3	2	3	4	3	18
20	5	4	4	5	4	4	26
21	4	5	5	4	4	4	26
22	5	5	5	5	5	5	30
23	2	4	3	3	4	1	17
24	5	5	5	5	5	4	29
25	5	5	4	5	4	5	28
26	5	3	4	5	3	4	24
27	5	4	3	4	5	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	3	5	5	5	4	26
30	5	5	2	3	5	4	24
31	3	3	5	2	3	3	19
32	4	4	4	4	5	5	26
33	4	5	5	4	4	5	27
34	1	2	3	2	3	3	14
35	3	4	2	5	5	4	23
36	4	5	5	4	3	4	25
37	4	4	3	5	3	4	23
38	3	3	2	4	5	3	20
39	4	3	3	5	4	5	24
40	4	5	5	5	4	4	27
41	4	4	5	4	5	3	25

42	3	4	4	4	3	4	22
43	5	4	5	5	4	5	28
44	5	5	4	4	4	5	27
45	4	5	5	4	4	5	27
46	1	5	2	4	3	2	17
47	5	5	4	5	2	3	24
48	3	4	5	2	2	4	20
49	4	5	4	4	4	3	24
50	4	5	3	4	5	5	26
51	3	1	3	4	3	3	17
52	4	5	5	4	3	5	26
53	3	5	4	5	4	3	24
54	4	2	3	2	2	5	18
55	3	4	5	4	5	4	25
56	5	5	4	5	5	4	28
57	3	4	3	2	4	5	21
58	4	5	4	5	4	4	26
59	5	5	4	5	4	3	26
60	5	4	4	5	4	5	27
61	4	5	5	3	5	4	26
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	5	4	5	5	4	27
64	4	4	3	2	4	3	20
65	4	4	2	3	3	3	19
66	4	3	3	3	4	4	21
67	5	3	4	4	4	3	23
68	4	4	2	4	3	4	21
69	4	3	3	3	4	5	22
70	5	3	4	4	4	4	24

71	4	4	4	4	4	4	24
72	2	3	3	4	1	2	15
73	4	5	2	4	5	3	23
74	4	3	2	5	4	3	21
75	3	4	4	4	4	4	23
76	4	4	2	3	4	5	22
77	4	5	3	4	5	4	25
78	3	3	3	4	2	4	19
79	5	5	3	4	5	4	26
80	3	3	2	1	3	4	16
81	4	4	4	4	5	4	25
82	5	3	4	4	4	4	24
83	3	3	2	4	3	4	19
84	4	3	4	5	4	5	25
85	3	3	4	3	4	3	20
86	3	5	3	5	3	3	22
87	3	3	5	3	4	2	20
88	3	2	2	3	4	2	16
89	2	3	4	2	2	2	15

**Jawaban Responden Jam Kerja**

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
1	4	5	5	5	3	5	27
2	3	4	2	3	3	2	17
3	3	3	5	3	4	2	20
4	4	4	4	4	4	4	24

5	5	4	3	4	4	5	25
6	3	3	2	2	2	3	15
7	5	5	5	5	5	5	30
8	3	4	3	1	3	3	17
9	5	4	3	2	3	4	21
10	2	3	5	3	4	3	20
11	3	3	4	2	3	3	18
12	5	5	5	4	5	5	29
13	3	3	2	4	2	4	18
14	5	5	4	4	5	4	27
15	5	4	3	3	5	5	25
16	2	2	2	1	5	3	15
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	3	2	5	3	4	21
19	3	3	2	3	4	3	18
20	5	4	4	5	4	4	26
21	4	5	5	4	4	4	26
22	5	5	5	5	5	5	30
23	2	4	3	3	4	1	17
24	5	5	5	5	5	4	29
25	5	5	4	5	4	5	28
26	5	3	4	5	3	4	24
27	5	4	3	4	5	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	3	5	5	5	4	26
30	5	5	2	3	5	4	24
31	3	3	5	2	3	3	19

32	4	4	4	4	5	5	26
33	4	5	5	4	4	5	27
34	1	2	3	2	3	3	14
35	3	4	2	5	5	4	23
36	4	5	5	4	3	4	25
37	4	4	3	5	3	4	23
38	3	3	2	4	5	3	20
39	4	3	3	5	4	5	24
40	4	5	5	5	4	4	27
41	4	4	5	4	5	3	25
42	3	4	4	4	3	4	22
43	5	4	5	5	4	5	28
44	5	5	4	4	4	5	27
45	4	5	5	4	4	5	27
46	1	5	2	4	3	2	17
47	5	5	4	5	2	3	24
48	3	4	5	2	2	4	20
49	4	5	4	4	4	3	24
50	4	5	3	4	5	5	26
51	3	1	3	4	3	3	17
52	4	5	5	4	3	5	26
53	3	5	4	5	4	3	24
54	4	2	3	2	2	5	18
55	3	4	5	4	5	4	25
56	5	5	4	5	5	4	28
57	3	4	3	2	4	5	21
58	4	5	4	5	4	4	26

59	5	5	4	5	4	3	26
60	5	4	4	5	4	5	27
61	4	5	5	3	5	4	26
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	5	4	5	5	4	27
64	4	4	3	2	4	3	20
65	4	4	2	3	3	3	19
66	4	3	3	3	4	4	21
67	5	3	4	4	4	3	23
68	4	4	2	4	3	4	21
69	4	3	3	3	4	5	22
70	5	3	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	2	3	3	4	1	2	15
73	4	5	2	4	5	3	23
74	4	3	2	5	4	3	21
75	3	4	4	4	4	4	23
76	4	4	2	3	4	5	22
77	4	5	3	4	5	4	25
78	3	3	3	4	2	4	19
79	5	5	3	4	5	4	26
80	3	3	2	1	3	4	16
81	4	4	4	4	5	4	25
82	5	3	4	4	4	4	24
83	2	3	3	4	4	3	19
84	4	4	5	4	3	4	24
85	5	5	5	4	3	5	27

86	5	4	5	4	3	5	26
87	1	2	3	2	3	2	13
88	3	3	4	2	3	3	18
89	4	3	4	4	5	3	23

### Jawaban Responden Pendapatan

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	3	4	4	3	3	21
2	3	4	2	3	3	5	20
3	3	3	5	3	4	2	20
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	3	4	4	5	25
6	3	3	2	2	2	3	15
7	4	3	4	5	3	2	21
8	3	4	3	1	3	3	17
9	5	4	3	2	3	4	21
10	2	3	5	3	4	3	20
11	3	3	4	2	3	3	18
12	5	3	3	4	5	4	24
13	3	3	2	4	2	4	18
14	5	5	4	4	5	4	27
15	5	4	3	3	5	5	25
16	2	2	2	1	5	3	15
17	4	4	4	5	5	5	27
18	4	3	2	5	3	4	21
19	3	3	2	3	4	3	18
20	5	4	4	5	4	4	26
21	4	5	5	4	4	4	26

22	3	4	2	4	3	4	20
23	2	4	3	3	4	1	17
24	5	5	5	5	5	4	29
25	5	5	4	5	4	5	28
26	5	3	4	5	3	4	24
27	5	4	3	4	5	4	25
28	4	4	4	4	5	5	26
29	4	3	5	5	5	4	26
30	5	5	2	3	5	4	24
31	3	3	5	2	3	3	19
32	4	4	4	4	5	5	26
33	4	5	5	4	4	5	27
34	1	2	3	2	3	4	15
35	3	4	2	3	5	4	21
36	4	5	5	4	3	4	25
37	4	4	3	5	3	4	23
38	3	3	2	4	5	3	20
39	4	3	3	5	4	5	24
40	4	5	5	5	4	4	27
41	4	4	5	4	5	3	25
42	3	4	4	4	3	4	22
43	5	4	5	5	4	5	28
44	5	5	4	4	4	5	27
45	4	5	5	4	4	3	25
46	1	5	2	4	3	2	17
47	5	5	4	5	2	3	24
48	3	4	5	2	2	4	20
49	4	5	4	4	4	3	24
50	4	5	3	4	5	5	26

51	3	1	3	4	3	3	17
52	4	5	5	4	3	5	26
53	3	5	4	5	4	3	24
54	4	2	3	2	2	5	18
55	3	4	5	4	5	4	25
56	5	5	4	5	5	4	28
57	3	4	3	2	4	5	21
58	4	5	4	5	4	4	26
59	5	5	4	5	4	3	26
60	5	4	4	5	4	5	27
61	4	5	5	3	5	4	26
62	5	4	4	4	4	4	25
63	4	5	4	5	5	4	27
64	4	4	3	2	4	3	20
65	4	4	2	3	3	3	19
66	4	3	3	3	4	4	21
67	5	3	4	4	4	3	23
68	4	4	2	4	3	4	21
69	4	3	3	3	4	5	22
70	5	3	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	2	3	3	4	1	2	15
73	4	5	2	4	5	3	23
74	4	3	2	5	4	3	21
75	3	4	4	4	4	4	23
76	4	4	2	3	4	5	22
77	4	5	3	4	5	4	25
78	3	3	3	4	2	4	19
79	5	5	3	4	5	4	26

80	3	3	2	1	3	4	16
81	4	4	4	4	5	4	25
82	5	3	4	4	4	4	24
83	4	3	4	5	3	4	23
84	5	3	3	4	3	4	22
85	5	3	4	3	3	4	22
86	5	3	3	4	3	4	22
87	5	3	4	3	4	3	22
88	5	5	3	4	5	4	26
89	4	3	5	5	3	4	24



## Lampiran 3

### Dokumentasi

#### Pembagian angket









## Lampiran 4

### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

#### Uji Validitas Pengalaman Kerja

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TotalX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.339**	.538**	.314**	.378**	.375**	.738**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.003	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X1.2	Pearson Correlation	.339**	1	.308**	.285**	.363**	.312**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.007	.000	.003	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X1.3	Pearson Correlation	.538**	.308**	1	.196	.329**	.247	.651**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.066	.002	.020	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X1.4	Pearson Correlation	.314**	.285**	.196	1	.281**	.292**	.622**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.066		.008	.005	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X1.5	Pearson Correlation	.378**	.363**	.329**	.281**	1	.160	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.008		.135	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X1.6	Pearson Correlation	.375**	.312**	.247	.292**	.160	1	.624**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.020	.005	.135		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
TotalX1	Pearson Correlation	.738**	.664**	.651**	.622**	.627**	.624**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	6

## Uji Validitas Pengetahuan Seni

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TotalX2
X2.1	Pearson Correlation	1	.426**	.270	.460**	.390**	.581**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.000	.000	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X2.2	Pearson Correlation	.426**	1	.335**	.413**	.337**	.297**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.001	.005	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X2.3	Pearson Correlation	.270	.335**	1	.270	.192	.243	.588**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001		.072	.011	.022	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X2.4	Pearson Correlation	.460**	.413**	.270	1	.269	.317**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.011		.011	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X2.5	Pearson Correlation	.390**	.337**	.192	.269	1	.286**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.072	.011		.007	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X2.6	Pearson Correlation	.581**	.297**	.243	.317**	.286**	1	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.022	.002	.007		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
TotalX2	Pearson Correlation	.772**	.693**	.588**	.692**	.606**	.668**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Pengetahuan Seni

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

## Uji Validitas Jam Kerja

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TotalX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.465**	.312**	.469**	.330**	.598**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.000	.002	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X3.2	Pearson Correlation	.465**	1	.354**	.424**	.332**	.332**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.001	.002	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X3.3	Pearson Correlation	.312**	.354**	1	.301**	.144	.302**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001		.004	.177	.004	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X3.4	Pearson Correlation	.469**	.424**	.301**	1	.280**	.303**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.008	.004	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X3.5	Pearson Correlation	.330**	.332**	.144	.280**	1	.238	.566**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.177	.008		.025	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
X3.6	Pearson Correlation	.598**	.332**	.302**	.303**	.238	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.004	.004	.025		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
TotalX3	Pearson Correlation	.784**	.712**	.608**	.700**	.566**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Jam Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

## Uji Validitas Pendapatan

**Correlations**

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TotalY
Y1.1	Pearson Correlation	1	.284	.221	.416	.298	.407	.713
	Sig. (2-tailed)		.007	.038	.000	.005	.000	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y1.2	Pearson Correlation	.284	1	.240	.308	.373	.171	.642
	Sig. (2-tailed)	.007		.024	.003	.000	.108	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y1.3	Pearson Correlation	.221	.240	1	.300	.126	.068	.551
	Sig. (2-tailed)	.038	.024		.004	.240	.528	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y1.4	Pearson Correlation	.416	.308	.300	1	.177	.138	.659
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004		.097	.198	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y1.5	Pearson Correlation	.298	.373	.126	.177	1	.203	.587
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.240	.097		.056	.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
Y1.6	Pearson Correlation	.407	.171	.068	.138	.203	1	.512
	Sig. (2-tailed)	.000	.108	.528	.198	.056		.000
	N	89	89	89	89	89	89	89
TotalY	Pearson Correlation	.713	.642	.551	.659	.587	.512	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	89	89	89	89	89	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Uji Reliabilitas Pendapatan

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	6

## Lampiran 5

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

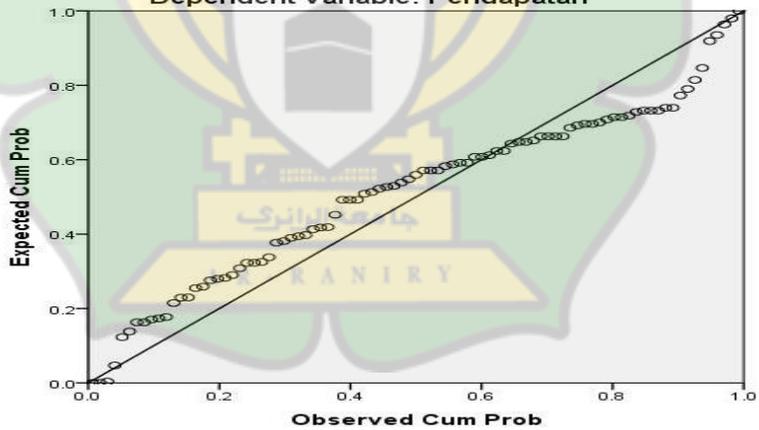
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.89879384
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.156
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.469
Asymp. Sig. (2-tailed)		.027

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: Pendapatan



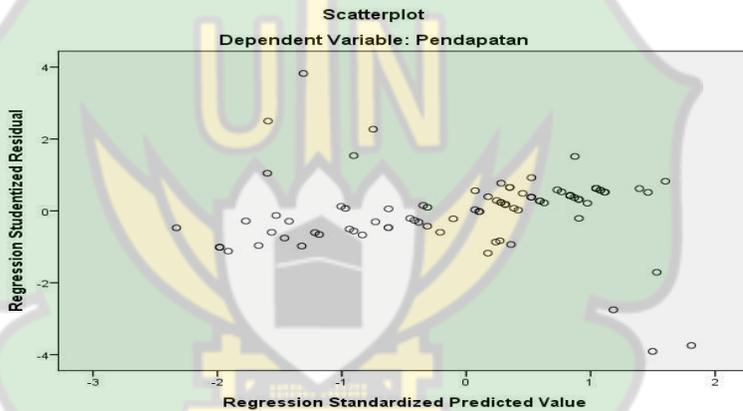
## Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.828	1.147		.722	.473		
	Pengalaman Kerja	.001	.041	.003	.023	.982	.939	1.065
	Pengetahuan	-.057	.108	-.162	-.528	.599	.124	8.082
	Jam Kerja	.075	.108	.214	.692	.491	.122	8.201

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Uji Heteroskedastisitas



## Lampiran 6

### Hasil Uji Hipotesis

#### Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.010	1.552		2.583	.011
	Pengalaman Kerja	.102	.055	.112	1.854	.037
	Pengetahuan	.339	.147	.387	2.315	.023
	Jam Kerja	.377	.147	.433	2.573	.012

a. Dependent Variable: Pendapatan

#### Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.251	3	254.084	68.070	.000 <sup>b</sup>
	Residual	317.277	85	3.733		
	Total	1079.528	88			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Pengalaman Kerja , Pengetahuan

#### Uji R

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 <sup>a</sup>	.706	.696	1.93201

a. Predictors: (Constant), Jam Kerja, Pengalaman Kerja , Pengetahuan

b. Dependent Variable: Pendapatan

## Lampiran 7

### Titik Persentase Distribusi F dan T

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

#### Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82

<b>66</b>	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>67</b>	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>68</b>	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
<b>69</b>	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
<b>70</b>	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
<b>71</b>	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>72</b>	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>73</b>	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
<b>74</b>	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
<b>75</b>	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
<b>76</b>	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
<b>77</b>	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
<b>78</b>	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
<b>79</b>	3.96	<b>3.11</b>	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
<b>80</b>	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
<b>81</b>	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
<b>82</b>	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>83</b>	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>84</b>	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>85</b>	3.95	<b>3.10</b>	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>86</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
<b>87</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
<b>88</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
<b>89</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>90</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi t (df = 80 – 120)**

<b>Pr</b>	<b>0.25</b>	<b>0.10</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>	<b>0.001</b>
<b>Df</b>	<b>0.50</b>	<b>0.20</b>	<b>0.10</b>	<b>0.050</b>	<b>0.02</b>	<b>0.010</b>	<b>0.002</b>
<b>81</b>	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
<b>82</b>	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
<b>83</b>	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
<b>84</b>	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
<b>85</b>	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
<b>86</b>	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
<b>87</b>	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
<b>88</b>	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
<b>89</b>	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
<b>90</b>	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
<b>91</b>	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
<b>92</b>	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
<b>93</b>	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
<b>94</b>	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
<b>95</b>	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<b>96</b>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
<b>97</b>	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
<b>98</b>	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
<b>99</b>	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
<b>100</b>	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
<b>101</b>	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
<b>102</b>	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
<b>103</b>	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
<b>104</b>	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
<b>105</b>	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
<b>106</b>	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
<b>107</b>	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
<b>108</b>	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
<b>109</b>	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
<b>110</b>	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
<b>111</b>	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528

<b>112</b>	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
<b>113</b>	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
<b>114</b>	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
<b>115</b>	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
<b>116</b>	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
<b>117</b>	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
<b>118</b>	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
<b>119</b>	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
<b>120</b>	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

**Terima Kasih Telah Meluangkan Waktunya**

